



RNI

MEDIA RNI

AJANG INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN EDUKASI GRUP RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA



www.rni.co.id



RNI Holding



RNI_Holding



RNI_Holding



RNI Holding

EDISI: 185, MARET 2019

CEO Notes # 58

**Geray Manteb:
Upaya Mengkloning
Para Die Hard-er....**



RNI Menuju Transformasi

Daftar Isi



Geray Manteb: Upaya Mengkloning Para Die Hard-er...



Langkah PEHA Menggapai Lantai Bursa



Direksi RNI Kunjungi Anak Perusahaan Phapros: PT Lucas Djaja dan PT Marin Liza Farmasi



Direktur Keuangan RNI Raih Best CFO 2018

Internalisasi Transformasi Bisnis RNI



Perubahan Susunan Pejabat di RNI Holding dan Anak Perusahaan RNI Group



RNI Salurkan Bantuan Bagi Korban Tsunami Selat Sunda di Banten dan Lampung



Wiwitan Petik 2019 Kebun Liki Berharap Berkah Dari Kebun Teh Terbaik Indonesia



VISI
Menjadi perusahaan *investment holding* terbaik di tingkat regional dengan basis agro industri, farmasi, alat kesehatan, distribusi, perniagaan dan properti.

MISI
PT Rajawali Nusantara Indonesia merumuskan misi perusahaan adalah:

- Mengelola kelompok usaha secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip sinergi antar kelompok usaha.
- Menjalankan perusahaan secara profesional dengan kualitas produk dan layanan yang prima.
- Mengembangkan budaya perusahaan dan sumber daya manusia yang handal serta berkinerja tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip tatakelola perusahaan yang baik.
- Menerapkan strategi usaha yang berkomitmen tinggi dalam rangka memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
- Menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Penanggung Jawab :
Direksi PT RNI (Pesero)

Pengarah :
Sekretaris Korporasi

Pemimpin Redaksi :
Head Komunikasi Korporasi

Redaktur :
Edwin Adithia Hermawan

Dewan Redaksi :
Donny Ferdianto
Gunadi Yusuf
Bambang Irawan
Iskandar Rambe
Andi Pradipto Arimuko
Pujiatun
Rizki Yudha Ramadhan
Intan Sherra Djohardi

Sekretaris Redaksi :
M. Ahyani

Koresponden :
Seluruh Anak Perusahaan RNI Grup
Sesuai SK Direksi
PT RNI (Persero)
NO.28/SK/RNI.01/V/2017

Memetik Harapan di Era Serba Impulsif

Saat kecil, tidak jarang kita dihujani pertanyaan tentang cita-cita, yang jawabannya dapat dipastikan hanyalah akumulasi dari doktrin-doktrin orang tua atau kerabat dekat. Pada akhirnya, tendensi memilih sebuah cita-cita terjadi hanya ketika penawaran semakin bersifat monopoli. Entah itu menjadi tentara, polisi, artis, guru, dokter atau mungkin menjadi pengacara. Apapun itu, semua berawal dari pemahaman bahwa “orang tua selalu ingin yang terbaik untuk anaknya”. Hanya saja, kadang-kala harapan yang ditanam tidak selalu sesuai dengan permintaan. Selalu ada penawaran yang lebih menggiurkan. Menjadi pengusaha misalnya. Sebuah cita-cita yang banyak anak dulu sama sekali tidak pernah tahu profesi itu seperti apa. Ya, mungkin saja orang tua nya juga tidak mau mendoktrin agar anaknya menjadi seorang pengusaha. Jika harus, mereka akan sulit menjelaskan tentang profesi sebagai pengusaha itu sendiri. Apa mungkin balita berusia lima tahun harus dicekoki tentang *market place, cash flow,*

net present value dan amortisasi? Saya kira sulit. Tapi kembali pada hakikatnya, tidak ada orang tua yang berharap buruk terjadi pada masa depan anaknya.

Dewasa ini, harapan yang diidamkan di masa lalu mungkin akan sulit bertahan apalagi kita sudah memasuki era yang semakin bersifat disruptif. Khususnya dunia bisnis. Tanggapan terhadap perubahan akan menjadi kompas bisnis perusahaan di masa yang akan datang. Hingga pada akhirnya semua akan mengakui bahwa yang tetap hanyalah perubahan itu sendiri.

Belum lagi di era teknologi sekarang, peran sosial media menjadi sandungan untuk setiap harapan yang sudah terlanjur digadai dengan waktu. Banyak pihak-pihak yang menunjukkan reaksi sadar yang tak terkendalkan oleh dirinya sendiri. Niat untuk mengoreksi pun sampai membuat kita gigit jari. Akhirnya, harapan perlahan berkurang bahkan tidak jarang hilang. Kendati demikian, harapan akan selalu ada.

Menanggapi perkembangan zaman yang dinamis dan impulsif, hipotesis

tentang masa depan menjadi kunci peluang tercapainya sebuah harapan. Medan masa depan tentu berbeda dengan medan saat ini. Tapi, masa depan merupakan produk kerja keras kita hari ini. Jadi, jangan pernah menyalahkan waktu jika masa depan terlalu sulit untuk diramalkan. Tidak hanya sekedar menginginkan harapan menjadi nyata tapi apakah harapan tersebut sudah menjadi harapan yang kita butuhkan di masa depan.

Tentang memilih sebuah harapan, suatu kali seorang anak bernama Prima sedang mengikuti sebuah lomba mobil balap mainan. Hari itu suasana sungguh meriah karena itu adalah babak final dan hanya tersisa lima orang yang masih bertahan termasuk Prima. Sebelum pertandingan dimulai Prima menundukkan kepala, melipat tangan dan berkemat kamit memanjatkan doa. Pertandingan dimulai, ternyata mobil balap nya yang pertama kali mencapai garis finish. Tentu Prima girang sekali keluar sebagai juara. Saat pembagian hadiah, ketua panitia bertanya kepada Prima, “*Hai jagoan, kamu pasti tadi berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar kamu menang*

bukan?” Prima menjawab, “*Bukan pak, rasanya tidak adil meminta pada Tuhan untuk menolong mengalahkan orang lain. Aku hanya minta pada Tuhan Yang Maha Esa supaya aku tidak menangis kalau aku kalah*”. Semua hadirin yang hadir terdiam mendengar pernyataan Prima. Setelah beberapa saat, terdengarlah gemuruh tepuk tangan yang memenuhi sirkuit balapan tersebut. Permohonan Prima ini merupakan harapan yang tepat dan luar biasa. Dia tidak meminta Tuhan Yang Maha Esa mengabulkan semua harapannya, namun ia berdoa agar diberikan kekuatan untuk menghadapi apapun yang terjadi dengan tegar dan ikhlas.

Dari refleksi di atas, kita dapat memetik hikmah bahwa menentukan harapan yang tepat menjadi kunci kesuksesan di masa yang akan datang. Hikmah lain yang dapat diambil adalah, agar kita berpengharapan tanpa harus membujuk Tuhan untuk mengubur mimpi orang lain.

Harapan akan selalu ada. Salam hangat dari Liki untuk Ibu Pertiwi.

(Saut Rade Prima Sitanggang - Mitra Kerinci)

Salam Rajawali

Selamat berjumpa kembali RNI'ers. Semoga senantiasa sehat dan selalu penuh semangat. Pada edisi 185 ini Media RNI kembali menyapa RNI'ers melalui serangkaian tema menarik dan informatif. Masih mewarnai suasana awal tahun, kali ini kami mengangkat tema tema utama terobosan PT Rajawali Nusantara Indonesia

(Persero) melalui Entitas Anak-nya di lantai bursa.

Selain itu, berbagai kegiatan yang dilaksanakan RNI *Group* terangkum apik dalam rubrik Liputan Khusus dan Kepak Sayap, diantaranya seputar pergantian Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan RNI *Group*, penyaluran bantuan bagi korban bencana tsunami di

Banten dan Lampung, Kerjasama antara RNI dengan Koperasi Kartika TNI AD. Tidak lupa, liputan berberapa penghargaan yang diterima oleh RNI.

Bagi pembaca yang menyukai artikel sarat pengetahuan, pada edisi ini kami sajikan artikel seputar membangun kinerja eksten di lingkungan

perusahaan. Serta tulisan bernuansa *millenial* dari salah satu insan *Millenials* RNI.

Selamat menikmati lembar-demi lembar Media RNI edisi kali ini. semoga kehadiran kami dapat memberikan makna lebih baik bagi RNI dan aktivitas RNI'ers dimanapun berada. Selamat membaca.... **(Redaksi)**

Geray Manteb: Upaya Mengkloning Para Die *Hard-er*....

Assalamualaikum wr.wb,

Siapa yang tidak kenal John McClane? Seorang Detektif dari Kepolisian kota New York (NYPD) ini dalam setiap sequel filmnya selalu digambarkan sebagai seorang tokoh protagonis yang *Die Hard*, atau kalau orang Betawi bilang “*kagak ade matinye*”..... Sampai-sampai saking keselnnya, pihak lawan yang bolak balik kepentok sama dia yang selalu menghalangi niat jahat mereka menjulukinya dalam istilah yang SDM banget, sebagai: *the wrong man, on the wrong place at the wrong time*.

Tokoh-tokoh *Die Hard* seperti ini selalu bisa kita temui di setiap episode kehidupan, entah itu rekan kerja, anak buah, mitra bisnis dan yang menjengkelkan juga pesaing kita. Orang-orang ini walaupun sudah ditekan, digempur, dimusuhi, di-*bully* dan lain-lain masih saja tegar, ulet, persistent dan itu tadi, *kagak ade matinye*....

Saya juga menemukannya dalam kunjungan kerja saya berkeliling kebun di wilayah Cirebon Jawa Barat beberapa waktu yang lalu. Saya bertemu, bersilaturahmi dan berdiskusi dengan beberapa petani yang tergabung sebagai peserta dalam Geray Manteb. Ini adalah suatu program khusus

yang sedang digiatkan oleh Pak Audry Jolly Lapian – Direktur Utama PT PG Rajawali II dalam upaya menambah bahan baku PG (Pabrik Gula) yang berbasis tebu rakyat di wilayah Cirebon Timur, yaitu PG Sindanglaut dan PG Tersana Baru. Diberi label istilah Geray Manteb yang sebenarnya adalah singkatan dari: Gerakan Ayo Menanam Tebu.....

Sebagai program yang masih baru dicetuskan dan melibatkan banyak pihak dengan berbagai seluk beluk administrasi yang cukup rumit, maka kunci sukses dari program ini adalah komunikasi, transparansi dan koordinasi. Maka semakin sering bertemu, semakin sering “*ririungan*” dimanapun itu terjadi, akan semakin baik, tidak hanya di kantor tetapi juga di tengah kebun tebu sebagaimana yang saya pernah temui.

Melihat semangat para petani ini saya menganggap sangat layak bila mereka menyandang gelar *Die Harder From Cirebon*. Bayangkan. Dua tahun terakhir ini adalah tahun yang sangat suram bagi petani tebu. Diawali



dari dihapusnya kredit KKPE (Kredit Ketahanan Pangan dan Energi) yang diberikan kepada Kelompok Tani dan diganti dengan KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang prosedurnya lebih panjang sehingga makan waktu cukup lama sejak pengajuan sampai pencairannya.

Kredit ini juga mensyaratkan dilakukannya proses *BI Checking*, yaitu suatu proses pengecekan historis individu terhadap kelancaran pembayaran kredit di masa lalu. Kalau anda pernah nunggak pembayaran kartu kredit meskipun cuma lima belas ribu maka itu berpotensi tidak lolosnya *BI Checking!* Tentu saja kalau kredit tidak lancar akan berpengaruh terhadap pengadaan sarana produksi terutama pupuk yang juga tidak lancar. Kredit dan pupuk yang terlambat pasti akan berpengaruh terhadap kualitas

pekerjaan *on farm*. Penanaman tebu menjadi terlambat, pertumbuhan tanaman juga terganggu akibatnya produksi juga berpotensi tidak tercapai sesuai sasaran. Padahal menurut hitungan kasar, untuk dapat mencapai titik BEP (*Break Event Point*) atas pemakaian kredit KUR sekarang ini produksi minimal harus 850 ku tebu/ha dengan rendemen 7% pada harga gula Rp.9700,- per kg.

Malapetaka yang kedua adalah ketika keluar aturan tentang harga acuan pembelian gula petani yang ditetapkan Rp. 9100,- per kg (Permendag 58/2018). Meskipun kemudian disusul ketentuan bahwa BULOG wajib membeli gula petani dengan harga Rp 9700,- per kg, namun harga itu masih berada di bawah HPP petani tebu yang menurut Tim Survey BPP dari berbagai perguruan tinggi sudah mencapai Rp 10.500,- per kg.

Kondisi ini juga memukul banyak PG karena harga gula tertekan sangat rendah dan stok menumpuk di gudang. *Cash flow* sangat terganggu sehingga PG tidak mampu lagi memupuk dana, *boro-boro* untuk tambahan areal tanaman untuk modal kerja tanam tebu dan pemeliharaan PG untuk giling tahun berikutnya juga *engga* ada bahkan untuk membayar gaji pegawainya dan hutangnya, Pak Ferry – Direktur Keuangan PT PG Rajawali II sampai tipis alias sepatunya karena harus bolak-balik ke perbankan, kantor RNI dan kantor Rajawali Nusindo untuk mencari tambahan hutang.. akibat PG terancam berhenti beroperasi alias ditutup alias *closed down* alias tamat riwayatnya.

Akibat lainnya adalah saya banyak diprotes karyawan yg harus dihentikan kontrak kerjanya, meskipun itu adalah konsekuensi akibat *never ending* ruginya.... Kondisi ini harus distop, *engga* boleh dibiarkan berlarut-larut karena menurut teori Darwin "*survival of the fittest*", yang bisa bertahan adalah mereka yang ulet. Mereka yang "*kagak ade matinye*". Merekalah para *Die Harder*...

Tokoh petani *Die Harder* di pertebuan yang sudah saya kenal lama salah satunya adalah Pak Haji Dono. Beliau semakin hari saya lihat semakin mirip Bruce Willis, minimal (*nyuwun sewu* Pak Haji) kepalanya. Orangnya lapangan banget dan tebu banget. Beliau ini paling tabu kalau mendengar pabrik gula di Cirebon harus ditutup. Ketika saya ingatkan bahwa ancaman oleh jalan tol yang *exit gate*-nya sudah di halaman belakang pabrik sehingga paling tidak salah satu mesti tutup, saya dianggap menyerah sebelum bertanding....atau

"langkahilah dulu mayat saya," kata beliau.....

Melihat semangat yang masih menyala-nyala seperti pejuang angkatan 45 ini saya berusaha ikut mengimbangi dengan mencari jalan keluar, terutama dari sisi pendanaan. Agar mereka berkemampuan untuk memperluas tanaman tebunya, saya usul kepada Pihak Bank agar dalam paket kredit yang diberikan termasuk ditambahkan untuk dana sewa lahan, di samping untuk biaya garapan, pupuk dan tebang angkut. Jadilah kemudian ada paket KUR Khusus yang menjadi pilar pendanaan bagi program *Geray Manteb* ini.

Dalam pelaksanaannya ternyata kredit yang persyaratannya rumit ini memang tidak mulus pencairannya. Tetapi para petani ini berusaha sendiri untuk mendanai awal dulu (*pre-financing*) agar pekerjaan di kebun tidak terlambat, termasuk membeli pupuk dengan harga non subsidi. Saya harus angkat topi tinggi-tinggi karena di kebun saya lihat kondisi tanaman meskipun masih belum beruas tetapi menunjukkan kerapatan tanaman yang tinggi dan relatif bersih dari gulma.

Sebagai bentuk apresiasi saya, maka ketika sekali lagi saya diundang untuk makan nasi bungkus di kebun, saya usahakan semaksimal mungkin untuk datang memenuhi undangan tersebut. Setelah selesai aktifitas hari itu, jam 9 malam saya naik mobil menembus belantara kemacetan Tol Japek menuju ke Cirebon. Setelah berpacu dengan bus malam dan truk gandeng di jalan tol sampailah saya di Cirebon jam 1 malam. Rasanya nggak afdol kalau sudah di Cirebon nggak

makan nasi Jamblang, maka saya sempatkan "*njamblang*" dulu di Mang Dul yang buka 24 jam di Gunungsari.

Singkat cerita, jam 11 siang saya sudah "*ngariung*" kebun Pak Haji Dono bersama beberapa petani *Die Harder* dengan berbagai *back ground* profesi. Ada yang mantan SKW, ada yang mantan Mandor, mantan Sinder Tebang dan ada juga petani "milenial" yang bernama Didi Junaedi atau lebih senang dipanggil Diwong. Mas Diwong ini kalau siang jadi petani tapi kalau malam naik ke panggung jadi MC merangkap entertainer.

Dengan bersemangat pertemuan dibuka dengan meneriakkan yel-yel yang bagi saya sangat menggugah: "Petani...SEMANGAAT!!!!.....Pabrik Gulaa...AJA DITUTUUP!!!!" Yel-yel ini sangat sarat makna. Di dalamnya tersirat harapan yang kalau dijabarkan panjang bisa berarti: kalau para petaninya masih bersemangat untuk menanam tebu, mbok ya pabrik gulanya jangan ditutup.....!!

Tentu saja ini momentum bagi saya untuk mendorong agar para petani *Die Harder* ini bisa segera menduplikasi diri menjadi sebanyak mungkin. Dalam diskusi yang kemudian berkembang pada saat makan, para petani banyak menyampaikan harapan, mulai dari "cadongan" yang terlambat sampai permintaan subsidi bibit. Cadongan adalah biaya yang diajukan untuk dibayar sesuai dengan progres pekerjaan di kebun. Ide Pak Jolly – Dirut PT Rajawali II sangat baik. Petani akan diberi bonus jika mereka bisa menambah anggota dan

mengembangkan kelompoknya seperti model MLM (*Multi Level Marketing*) atau *Member Get Member*. Misalnya setiap ketua kelompok yang menguasai 50 ha menyiapkan dua kader yang akan menduplikasi diri dengan cara membentuk kelompok baru dengan merekrut anggota baru, mencari lahan baru sehingga terbentuk kelompok baru dengan luas yang sama dengan kelompok sebelumnya. Apabila berhasil, ketua kelompoknya diberi bonus bantuan dari PG. Bisa berupa subsidi bibit atau pengolahan tanah dengan traktor atau pupuk. Dengan model ini diharapkan para *Die Harder* ini cepat bisa mengkloning dirinya sampai areal tebu di wilayah Cirebon ini bisa kembali seperti semula. Cirebon kembali menjadi lautan tebu. Insya Allah. Amiiien...

Sebagai apresiasi tambahan, di awal Mei saya akan memenuhi keinginan mereka untuk "*benchmarking*" melihat lautan tebu di tempat lain yang sudah terhampar, yaitu di Malang. Malang, *we're coming, soon...* Di tengah acara makan nasi bungkus ada panggilan tugas. Saya harus segera meluncur ke Garut karena ada kunjungan kerja Bu Menteri BUMN mendampingi Presiden.

Namun saya telah mencanangkan tekad untuk para petani Cirebon: Pabrik Gula ditutup? *Langka critane.....!!*

Semoga Allah SWT meridhoi. Amiiien...Wassalamualaikum wr.wb.

Garut, 18 Januari 2019.
Didik Prasetyo



Internalisasi Transformasi Bisnis RNI

Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo tak henti menyampaikan gambaran transformasi RNI kepada karyawan RNI di setiap unit usaha. Beberapa Anak perusahaan telah disambungnya langsung, diantaranya PT Rajawali Nusindo, PT PG Rajawali I, PT Phapros Tbk, dan yang terbaru adalah Karyawan RNI Holding, Jakarta, pada Senin, 25 Februari 2019, lalu.

Dalam rangkaian kunjungannya tersebut, Didik menyampaikan, RNI harus bertransformasi

agar dapat terus tumbuh. Ia mengibaratkan pada kehidupan seekor burung elang yang pada usia 40 tahun mulai sulit untuk berburu

bahkan melanjutkan hidup. Cakar sang elang mulai sulit memegang mangsa, paruh elang yang panjang dan tajam menjadi bengkok, begitupun kedua sayapnya menjadi tua dengan bulu yang semakin menebal. Agar dapat terus hidup, elang harus melakukan proses perubahan yang menyakitkan selama 150 hari, apa bila proses itu dapat dilalui maka elang dapat kembali melanjutkan hidup untuk berpuluh tahun kedepan.

Didik menekankan, salah satu

tantangan dalam melakukan transformasi adalah terjebak menjadi *Lazy Company* dengan ciri antara lain, tidak mau melakukan perubahan, tidak mau melakukan inovasi baru, terjebak dalam zona nyaman, tidak mau melakukan investasi baru meski memiliki cukup modal, regenerasi tenaga kerja minim, banyaknya pegawai berusia tua, mendapatkan gaji lebih dari 22 kali dalam satu tahun, biaya hiburan yang tinggi, dan serangkaian perilaku malas lainnya dalam bekerja. Untuk itu ia berpesan,

agar Anak Perusahaan RNI *Group* menjauhi dan menghilangkan ciri-ciri dari *lazy company* dari aktivitas dan keseharian perusahaan.

Didik berharap agar berbagai perubahan yang akan dilakukan oleh RNI tidak menjadikan karyawan takut dan khawatir, karena dalam perjalanan panjangnya, RNI telah terbukti mampu melalui berbagai fase dari mulai fase konsolidasi (1964-1985), ekspansi (1986-1997), restrukturisasi (1998-2001), re-fokus (2002-2014), dan saat ini tengah menjalani fase menuju genetik super (2015-2025). Perubahan harus dihadapi dengan optimism dan semangat, ia meminta agar seluruh elemen karyawan dapat mendukung proses tersebut dengan memberikan kinerja terbaik.

“Mari sama-sama kita dukung dan doakan agar berbagai perubahan dan rencana bisnis yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar sehingga membawa RNI baru menjadi lebih baik. Transformasi untuk RNI baru.” ujarnya.

Perubahan Phapros

Saat mengunjungi Phapros, Kamis, 21 Februari 2019, di Ruang Avicena Kantor Phapros, Semarang, Didik Prasetyo menjelaskan mengenai Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat PT Phapros Tbk antara RNI dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk yang dilaksanakan pada, Rabu, 13 Februari 2019, di Kementerian BUMN, Jakarta. Menurutnya penandatanganan CSPA (*Conditional Sales Purchase Agreement*) tersebut menjadi

langkah yang fenomenal bagi Phapros, karena melalui aksi korporasi tersebut Phapros akan memiliki pemegang saham mayoritas baru.

Ia mengatakan, Phapros sekarang mempunyai saudara sesama perusahaan farmasi yang dapat saling menguatkan melalui sinergi, saling bertukar ilmu dan pengalaman untuk meningkatkan daya saing. Selain itu, langkah ini juga membuka peluang bagi karyawan Phapros yang menurutnya sudah terbukti memiliki “genetik super”.

“Ini akan membuka peluang bagi karyawan Phapros Untuk bisa berkiprah lebih baik dan lebih luas lagi,” ujarnya.

Didik juga memberikan motivasi bagi para karyawan agar tidak usah khawatir dan takut atas perubahan ini, bahwasannya hal ini akan lebih banyak memberikan dampak positif bagi Phapros. Terlebih dengan daya saing dan profitabilitas Phapros yang unggul, terbukti Phapros mengalami peningkatan Sales

dan COGS yang relatif lebih cepat dibanding pesaing.

“Hal ini membuktikan bahwa Phapros memiliki Genetik Super, sehingga siapapun pemiliknya akan mampu memberi warna pada industri farmasi Tanah Air. Jadi tidak perlu khawatir, justru ini adalah peluang untuk melakukan peningkatan,” ujar Didik.

Sementara itu, Komisaris Utama Phapros J. Nanang Marjianto mengatakan, perubahan kepemilikan tidak akan serta merta mengubah tatanan atau berbagai kebijakan, karena yang berubah itu pemiliknya, sedangkan karyawannya tetap. “Tidak usah takut, Phapros ibarat emas sehingga berada dimanapun yang namanya emas akan tetap menjadi emas,” ujarnya.

Adapun Direktur Utama Phapros Barokah Sri Utami yang biasa disapa Emmy mengatakan, forum ini sangat baik karena dapat memberikan pemahaman yang utuh kepada karyawan Phapros yang

sebelumnya bertanya-tanya seputar aksi korporasi yang baru saja dilakukan. “Apa yang dibicarakan dan disampaikan akan kami sebariskan melalui jejaring komunikasi dan media sosial yang kami miliki, sehingga pesan-pesan yang disampaikan oleh Dirut RNI dapat tersampaikan kepada seluruh karyawan Phapros,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan diskusi interaktif antara karyawan dengan pimpinan yang hadir. Karyawan yang hadir begitu antusias bertanya dari berbagai aspek, seperti terkait ke-SDM-an, pengembangan, strategi bisnis, dan arah kebijakan perusahaan ke depan.

“Road Show” transformasi bisnis RNI masih akan berlanjut menyambangi setiap Anak perusahaan RNI. Semangat yang terus ditularkan manajemen semoga dapat menjadi tambahan energy positif guna menyongsong perubahan RNI kedepan. RNI Bangkit, Jaya, Harmoni...! **(Rizki-RNI)**



Langkah PEHA Menggapai Lantai Bursa

Sejak tahun 2000, PT Phapros Tbk telah menyandang predikat sebagai perusahaan Tbk dengan lebih dari 300 pemegang saham, namun belum secara resmi mencatatkan sahamnya di bursa. Baru di penghujung tahun lalu, tepatnya tanggal 26 Desember 2018, perusahaan yang berdiri pada 21 Juni 1954 ini mantap melantai dengan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bagaimana langkah-langkah dan persiapan yang dilakukan produsen Antimo ini sehingga mampu menembus lantai bursa?

Awalnya, meski sudah Tbk sejak tahun 2000, kami merasa belum memaksimalkan potensi Phapros sebagai perusahaan Tbk. Kenapa baru dilakukan sekarang? Karena banyak hal yang menjadi pertimbangan, diantaranya sisi fundamental dan kondisi eksternal. Baru di tahun 2018 ini kami mencatatkan saham di bursa, artinya kami sudah siap menerima risiko dan opportunity yang ada di depan, ungkap Direktur Utama Phapros Barokah Sri Utami, dalam salah satu sesi wawancara.

Rencana listing Phapros, menurut Emmy, sudah di persiapkan sejak awal tahun 2018. “Kami sudah melakukan satu disain apakah nanti melakukan *right issue* atau tidak. Hal-hal seperti itu sudah masuk kedalam hitungan. Secara Tim kami sudah siap hanya memang untuk mengambil keputusan perlu pertimbangan yang matang dan tepat,” ujarnya.

Emmy mengatakan, proses listing ini berjalan cepat karena segala persiapan sudah dilakukan dengan matang. “Awalnya kami bikin *prospectus*. Karena memang kita tunda dulu cukuplah info memo. Sambil menunggu hasil audit keuangan. Jadi untuk *listing* ini yang kita *launch*

adalah audit keuangan akhir September 2018,” paparnya.

Sebelum memastikan pencatatan perdana, Emmy mengaku, telah melakukan pendekatan dan komunikasi dengan berbagai pihak eksternal. “Kami melakukan komunikasi dengan beberapa gabungan perusahaan farmasi dan asosiasi industri yang lain. Kami mengajak mereka untuk bergabung dan bersinergi tidak hanya sebagai penjual dan pembeli saja, tetapi lebih dari itu, misalnya berinvestasi atau menjalin kemitraan,” ungkapnya, seraya berharap di tahun 2019 Phapros dapat melakukan sesuatu yang lebih maju lagi dari pencatatan.

Kesuksesan perusahaan berkode emiten “PEHA” ini melakukan *go public, tak* dipungkiri membuat Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo merasa senang dan bersyukur. Menurutnya, RNI sebagai induk perusahaan dari Phapros menyambut baik langkah tersebut.

“Langkah ini sudah sesuai dengan rencana waktu pertama kali saya ditunjuk sebagai Dirut RNI. Waktu itu saya berharap Phapros yang sudah Tbk, meskipun itu *non listed*, dapat memaksimalkan tulisan Tbk-nya. Alhamdulillah dengan berbagai upaya dari teman-

teman Phapros, saham Phapros kini tercatat di BEI,” ujarnya.

Menurut Didik Prasetyo, aksi ini dapat menambah nilai Phapros khususnya dari kaca mata RNI. “RNI bisa melihat seberapa wajar harga saham RNI di Phapros. Dengan demikian kita bisa menilai, apakah Phapros sudah bisa masuk dan menarik bagi pasar atau tidak apabila dibandingkan dengan industri sejenisnya,” katanya.

Selain itu, Didik melihat program-program percepatan pertumbuhan Phapros yang dicanangkan oleh Dirut dan jajaran Direksi sudah sangat baik. Salah satunya target pertumbuhan 2 digit, hal itu kemudian menjadi treager baginya untuk mendorong agar Phapros segera mencatatkan sahamnya di bursa.

Sebagai

perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, Phapros telah mendapatkan sertifikasi CPOB sejak tahun 1990 serta sertifikat ISO 9001 pada 1999 (yang telah ditingkatkan menjadi Sertifikat ISO 9001 versi 2008), Sertifikat ISO 14001 pada 2001 (yang telah ditingkatkan menjadi ISO 14001:2004), Sertifikat OHSAS 18001:2007 pada 2010, dan Sertifikat ISO 17025 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk Laboratorium Kalibrasi.

Saat ini Phapros memproduksi lebih dari 250 item obat, diantaranya adalah obat hasil pengembangan sendiri dan salah satu produk unggulan Phapros yang menjadi pemimpin pasar dikategorinya adalah Antimo. Selamat dan sukses, Phapros..
(Rizki – RNI)



BERITA FOTO



1



2



3



4



5



6



7

1. Direktur Pengendalian Usaha RNI Agung P. Murdanoto (kiri) dan Komisaris RNI Aditya Dhanwantara (kanan) menandatangani daftar hadir saat tiba di BEI guna mengikuti Peluncuran Perdana Saham Phapros.
2. Suasana Ruang Utama BEI sebelum dimulainya prosesi Peluncuran Perdana Saham Phapros.
3. Hitung mundur peluncuran perdana saham Phapros.
4. Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo (Keempat dari kiri), bersama Direktur Utama Phapros Barokah Sri Utami (keempat dari kanan) dan Komisaris Utama Phapros Nanang Marjianto (ketiga dari kanan) bersama-sama menekan tombol sebagai penanda dimulainya perdagangan saham Phapros dengan kode emiten PEHA.
5. Direktur Utama Phapros Barokah Sri Utami menerima cinderamata dari Direktur BEI I Gede Nyoman Yetna, usai penyerahan Sertifikat Pencatatan Saham. Cinderamata berbentuk Banteng Wulung tersebut merupakan icon BEI yang melambangkan kecepatan dan simbol kesejahteraan.
6. Dirut RNI, Komisaris Utamadana Direksi Phapros beserta Direktur BEI menyaksikan saham perdana Phapros berkode emiten "PEHA" terpampang di layar raksasa.
7. Jajaran Direksi beserta Dewan Komisaris RNI berfoto bersama usai pelaksanaan Pencatatan Perdana Saham Phapros di BEI. (Rizki - RNI)



Perubahan Susunan Pejabat di RNI *Holding* dan Anak Perusahaan RNI *Group*

Pergantian pejabat dalam suatu organisasi perusahaan merupakan hal yang lumrah terjadi, mengingat regenerasi dan perubahan menjadi bagian dari aktivitas korporasi itu sendiri. Untuk itu, sejak akhir tahun 2018 sampai dengan akhir Januari 2019, Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah melakukan serangkaian perubahan susunan pejabat di lingkup RNI *Holding* dan Anak Perusahaan RNI *Group*.

Pergantian Sekretaris Korporasi dan *Group Head* Keuangan RNI

Diawali pada, Rabu, 2 Januari 2019, dilakukan penyerahan Surat Keputusan (SK) Direksi RNI tentang Penetapan Pejabat Struktural PT RNI (Persero)

yang dilakukan oleh Direktur Utama B. Didik Prasetyo, disaksikan Direktur Keuangan M. Yana Aditya, Direktur Pengembangan dan Investasi Djoko Retnadi, serta Direktur Pengendalian Usaha Agung P. Murdanoto.

SK tersebut menetapkan Emmi Mintarsih yang sebelumnya menjabat sebagai *Group Head* (GH) Keuangan RNI menjadi Plt. Sekretaris Korporasi RNI, serta Edwin Elfian Lubis yang sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Korporasi RNI kini menjabat sebagai GH Umum RNI. Di samping kedua nama tersebut, ditetapkan juga M. Najib yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Dana Pensiun RNI kini menjabat sebagai GH Keuangan RNI.

Dalam sambutannya, Didik Prasetyo menyampaikan selamat kepada pejabat yang mendapatkan penugasan baru. Ia mengatakan, perpindahan yang terjadi merupakan hal yang wajar dalam konteks organisasi, hal tersebut dilakukan dalam rangka mengakselerasi kinerja perusahaan.

Lebih lanjut, Didik berpesan, agar para pejabat yang baru menerima SK dapat menyiapkan diri semaksimal mungkin. "Juga kepada seluruh pejabat agar bisa memberikan yang terbaik bagi perusahaan, karena kemampuan dan kinerja kita semua yang akan menentukan eksistensi RNI ke depan," ungkapnya.

Pisah Sambut Komisaris Utama PT Phapros Tbk

Sementara itu, seminggu kemudian di sela-sela pelaksanaan National Meeting Tahun 2019 PT Phapros Tbk, dilaksanakan Pisah Sambut Komisaris Utama Phapros. Acara yang digelar, Selasa, 8 Januari 2019, di Ancol, Jakarta, tersebut dihadiri oleh Direktur Utama Phapros Barokah Sri Utami, jajaran Direksi, serta segenap karyawan Phapros.

Dalam kesempatan tersebut, Komisaris Utama Phapros yang baru Y. Nanang Marjianto mengapresiasi kinerja Phapros di priode kepemimpinan Komisaris Utama sebelumnya yang diemban M. Yana Aditya, karena telah membawa banyak perubahan dan kemajuan selama 3 tahun terakhir.

Lebih lanjut, Nanang Marjianto menyampaikan, akan meneruskan kinerja yang sudah baik dan meningkatkan capaian positif perusahaan. Ia menekankan pembinaan dan pengembangan SDM menjadi salah satu aspek yang harus terus dilakukan mengingat SDM yang profesional merupakan kunci sukses dari suksesnya perusahaan.



Sementara itu, Komisaris Utama Phapros sebelumnya, M. Yana Aditya menyampaikan terima kasih atas kerjasama yang terjalin sangat baik selama ini dengan seluruh Insan Phapros. Ia mengatakan transisi dalam sebuah organisasi perusahaan itu merupakan hal yang lumrah, yang terpenting adalah kinerja perusahaan terus membaik.

Pergantian Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan Beberapa Minggu berikutnya, Selasa, 29 Januari 2019, bertempat di Auditorium Gedung RNI, Jakarta, dilakukan penyerahan Surat Keputusan Direksi RNI perihal Penetapan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan RNI. Penyerahan SK dilakukan oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo dan disaksikan oleh Direktur Keuangan M. Yana Aditya, Direktur Pengembangan Djoko Retnadi, Direktur Pengendalian Usaha Agung P. Murdanoto, dan Direktur SDM dan Umum Y. Nanang Marjianto. Turut hadir dalam acara tersebut Direksi Anak Perusahaan serta Para Group Head RNI.

Melalui SK tersebut beberapa Anak Perusahaan RNI resmi memiliki susunan Direksi dan Dewan Komisaris baru. Dalam sambutannya, B. Didik Prasetyo menyampaikan terimakasih dan rasa syukur karena telah menjalankan salah satu agenda organisasi, yaitu perubahan

struktur yang bertujuan untuk meregenerasi dan meningkatkan kinerja perusahaan. Menurutnya, di tahun 2019 ini RNI akan memasuki fase yang menentukan dalam perkembangan perusahaan. Untuk itu, ia berharap agar seluruh pejabat di RNI baik yang baru maupun yang telah lama menjabat dapat memberikan yang terbaik dalam kerjanya.

Tidak lupa, ia juga menyampaikan terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan pejabat sebelumnya dalam memajukan perusahaan. Bagi pejabat yang baru di tetapkan, Didik Prasetyo menyampaikan selamat bekerja daalam memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

Berikut pergantian susunan Direksi dan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan RNI:

PT PG Rajawali I

Di awali dengan PT PG Rajawali I, Direksi RNI sebagai pemegang saham menetapkan Rachmad Sartono untuk mengisi jabatan Direktur Produksi PT PG Rajawali I, serta menetapkan Purwadi dan Untung Murdiyato sebagai Komisaris PT PG Rajawali I menggantikan Ruspen Saragih dan Dwi Purnomo Putranto.

PT PG Rajawali II

Sama dengan PT PG Rajawali I, di struktur PT PG Rajawali II dilakukan pengisian jabatan Direktur dengan menetapkan Muzamzam sebagai Direktur

Produksi. Disamping itu, dilakukan pergantian Komisaris dengan menetapkan M. Yana Aditya sebagai Komisaris Utama menggantikan Elka Wahyudi dan menetapkan Dwi Purnomo Putranto sebagai Komisaris menggantikan Untung Murdiyato.

PT Perkebunan Mitra Ogan

Direksi RNI menetapkan pergantian Direktur Keuangan Mitra Ogan dari Fikri Al Anzor yang juga sebelumnya menjabat sebagai Plt. Direktur Utama kepada Novinsa Indra. Dari sisi Komisaris, dilakukan pergantian dengan menetapkan Emmi Mintarsih dan Ruspen Saragih menggantikan M. Natsir dan Purwadi.

PT Rajawali Nusindo

Di tubuh Rajawali Nusindo dilakukan pergantian Direktur Keuangan dari yang sebelumnya dijabat oleh Rudy Hartono diserahkan kepada Yosdian Adi Pramono. Selain itu dilakukan pengisian jabatan Direktur SDM dan Umum dengan menetapkan Iskak Putra untuk mengisi posisi tersebut.

PT Rajawali Citramass

Rajawali Citramass memiliki Direktur dan Komisaris Utama baru melalui penetapan Sonny Noermachsyah sebagai Direktur menggantikan Ekosoni Wibowo Prayitno dan penetapan Adji Nur Hadijanto sebagai Komisaris Utama menggantikan Rahmat Hidayat.

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring



Anak Perusahaan RNI yang bergerak dalam bidang pengolahan Kulit dan Karung Pelastik ini memiliki Direktur, Komisaris Utama, serta Komisaris baru. Untuk jabatan Direktur, Salim ditetapkan menggantikan Sonny Noermachsyah. Sedangkan untuk Komisaris Utama diisi oleh Saptariyanti A.K. Puteri dan untuk Komisaris ditetapkan Aziz Hermanto menggantikan Haruna Sumitro.

PT Mitra Rajawali Banjaran

Direksi RNI sebagai representasi dari Pemegang Saham menetapkan Agus Suryanto sebagai Direktur menggantikan Ahmad Sufi. Selain itu, Emmi Mintarsih yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama kini digantikan oleh Rahmat Hidayat.

PT Mitra Kerinci

Ditetapkan Direktur baru Mitra Kerinci dari yang sebelumnya dijabat oleh Yosdian Adi Pramono kini diserahkan kepada Ondi.

PT PG Candi Baru

Direksi RNI menetapkan Komisaris baru untuk PT PG Candi Baru, yaitu Elka Wahyudi sebagai Komisaris Utama menggantikan Gazali Umar dan Siddik yang ditetapkan sebagai Komisaris.

Selamat bekerja bagi para pimpinan RNI Group yang mendapatkan amanah baru, semoga sukses dan bisa membawa RNI lebih maju di era millennial ini.. **(Rizki – RNI)**

Direksi RNI Kunjungi Anak Perusahaan Phapros: PT Lucas Djaja dan PT Marin Liza Farmasi

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Phapros Tbk, resmi mengakuisisi perusahaan farmasi swasta PT Lucas Djaja. Akuisisi perusahaan yang memiliki sederet lisensi obat generik dan obat *Branded* tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi Phapros dalam rangka memenuhi kebutuhan produk farmasi di era Jaminan Kesehatan Nasional.

Untuk itu, sebagai bentuk dukungan terhadap aktivitas bisnis yang dijalankan oleh cucu perusahaan RNI Group, Direksi RNI melakukan kunjungan ke pabrik PT Lucas Djaja yang berlokasi di Bandung, pada Jumat, 11 Januari 2019. Hadir dalam kunjungan tersebut Direktur Utama B. Didik Prasetyo, Direktur Keuangan M. Yana Aditya, Direktur Pengembangan Djoko Retnadi, Direktur Pengendalian Usaha Agung P. Murdanoto, serta beberapa jajaran *Group Head*. Rombongan RNI diterima oleh Direktur Utama Phapros sekaligus Komisaris Utama Lucas Djaja Barokah Sri Utami, Komisaris Lucas Djaja Lucia Widayanti, Komisaris PT Marin Liza Farmasi (Lucas Group) Heru Marsono, Direktur Lucas Djaja Ninung Murtini dan Direktur Marin Liza Farmasi Ranawa

Yulianto. Dalam sambutannya, Barokah Sri Utami menyampaikan terima kasih atas kunjungan yang telah dilakukan oleh Direksi beserta jajaran manajemen RNI. Diharapkan melalui kunjungan ini, PT Lucas Djaja dan PT Marin Liza Farmasi mendapat banyak masukan dan arahan yang dapat berdampak pada peningkatan kinerja dan produktivitas perusahaan.

Kunjungan diawali dengan pemaparan profil perusahaan Lucas Djaja. Dalam paparannya, Ninung menyampaikan Lucas Group telah bergerak dalam bidang farmasi sejak tahun 1968. Sebagai perusahaan yang telah mengantongi berbagai izin seperti izin industri farmasi dan izin industri obat tradisional, Lucas memiliki banyak produk yang meliputi suplemen

makanan, obat tradisional, cairan injeksi, obat generik yang sebagian sudah masuk kedalam program e-katalog serta berbagai fasilitas seperti 2 site, 14 fasilitas produksi, dan 2 unit laboratorium.

Dalam sesi diskusi dan penyampaian arahan, Didik Prasetyo menyampaikan, agar fasilitas produksi Lucas dapat dioptimalisasi. Untuk itu, ia mendorong agar Phapros memanfaatkan sebaik mungkin kapasitas produksi lucas sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

Sebagai keluarga baru dalam RNI Group, Didik Prasetyo berpesan agar Phapros, Lucas dan Marin dapat mengedepankan sinergi antar sesama saudara (RNI Group) dalam berbagai hal,

seperti pemenuhan bahan baku, pasar, sisi formulasi obat, dan proses bisnis lainnya. Namun, ia menekankan agar sinergi tersebut tetap mengedepankan nilai-nilai profesionalitas.

Usai acara penerimaan dan diskusi, Direksi RNI beserta rombongan berkesempatan meninjau pabrik dan fasilitas produksi Lucas Djaja, diantaranya melihat proses pembuatan obat Antasida Doen, laboratorium, serta mesin-mesin produksi.

Direksi RNI juga berkesempatan mengunjungi kantor Marin Liza Farmasi yang berlokasi tidak jauh dari Pabrik Lucas Djaja. Marin Liza Farmasi merupakan bagian dari Lucas Group yang juga telah di akuisisi oleh Phapros. **(Rizki-RNI)**





Ibadah dan Perayaan Natal RNI Group tahun ini dilaksanakan pada Sabtu, 19 Januari 2019, di Auditorium Gedung RNI, Jakarta, dengan diikuti oleh segenap Karyawan RNI Holding, PT PG Rajawali I, PT Phapros Tbk, PT Rajawali Nusindo, dan Dana Pensiun RNI yang tergabung dalam Keluarga Besar Persekutuan Doa RNI Group.



Ibadah dan Perayaan Natal RNI Group

Acara dihadiri oleh Direktur SDM dan Umum PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Yohanes Nanang Marjianto, Direktur SDM dan Umum Phapros Fransetya Hasudungan Hutabarat, Direktur Keuangan dan SDM Dana Pensiun RNI Trihatma Satoto, Perwakilan Purna Karya T.G Marpaung, Ketua Persekutuan Doa RNI Group Yanto Togi F.M, dan Rohaniawan Romo Paulus C. Siswantoko

Pada tahun ini, Ibadah dan

Perayaan Natal RNI Group mengangkat tema "Yesus Kristus Nikmat Bagi Kita". Acara dimeriahkan oleh performance musik Ivan dan Band, serta Puji-pujian oleh Latinka Stephanie, Choir Vincentius Putra, Choir GMHAK Pulo Mas dan PGI Wilayah Jakarta. Kegiatan dimulai dengan menyalakan Lilin sebagai simbol untuk kedepannya selalu mendapat penerangan atau harapan yang lebih baik. Kemudian dilanjutkan dengan khotbah yang disampaikan oleh Rohaniawan Romo

Paulus C. Siswantoko.

Dalam khotbahnya, beliau berpesan kepada jamaat bahwa setiap umat harus saling mengasihi tanpa membeda-bedakan. Romo Paulus C. Siswantoko juga berpesan, bahwa berbagi harus dilakukan tanpa melihat latar belakang agama maupun perbedaan-perbedaan lainnya, sehingga diharapkan hal tersebut dapat menumbuhkan toleransi dalam dunia kerja dan masyarakat pada umumnya.

Dalam sambutannya mewakili Direksi RNI, Yohanes Nanang Marjianto mengucapkan selamat Natal dan Tahun baru kepada karyawan yang tergabung dalam Persekutuan Doa RNI Group. Ia mengatakan, sebagai perusahaan, RNI sangat terbuka dan senantiasa selalu mendukung setiap kegiatan ibadah yang dilakukan oleh karyawan, hal tersebut sebagai wujud toleransi di lingkungan RNI Group. Ia berharap, ibadah perayaan Natal ini bisa meningkatkan semangat karyawan dalam bekerja dan berkontribusi memajukan perusahaan.

Banyak harapan-harapan baik yang disampaikan dalam perayaan Natal ini. Salah satunya, semoga RNI Group menjadi perusahaan yang semakin maju dan senantiasa mensejahterakan karyawan-karyawannya.

(Khairul – RNI)



RNI Salurkan Bantuan Bagi Korban Tsunami Selat Sunda di Banten dan Lampung

PANDEGLANG – Sebagai wujud kepedulian kepada korban bencana tsunami Selat Sunda, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyalurkan bantuan berupa paket sembako pada, Senin (28/1), di Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, Banten.

Bantuan yang merupakan hasil dari penggalangan dana karyawan RNI serta sumbangan perusahaan tersebut diserahkan kepada Camat Sumur Endih H. Hadir pada penyerahan tersebut Sekretaris Perusahaan PT Rajawali Nusindo Sofyan Effendi, GM Distribusi Nusindo, perwakilan RNI Holding dan Rajawali Nusindo Cabang Serang.

Paket sembako yang berisi

beras, minyak goreng, mie instan, dan susu tersebut dibagikan kepada kurang lebih 500 Kepala keluarga korban tsunami dari 7 desa di Kecamatan Pandeglang, yaitu Desa Sumber Jaya, Kerta Jaya, Kerta Mukti, Tunggul Jaya, Cigorolong, Taman Jaya, dan Ujung Jaya yang kini masih tinggal di hunian sementara. Bantuan sembako



dimaksudkan bertujuan untuk membantu suplai kebutuhan pokok para pengungsi.

Dalam keterangannya, Endih H. mengatakan, pihaknya mewakili warga Kecamatan Sumur mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan oleh RNI. Menurutnya, bantuan kebutuhan pokok tersebut akan sangat bermanfaat bagi para korban bencana.

Berdasarkan pantauan, Kecamatan Sumur menjadi salah satu wilayah yang terkena dampak tsunami paling parah karena lokasinya yang berbatasan dengan garis pantai. Banyak bangunan mengalami kerusakan, akibatnya ada sekitar 500 keluarga yang diungsikan ke hunian sementara yang telah dibangun oleh BUMN.

Bantuan Lampung

Tidak hanya di provinsi Banten, sebelumnya RNI diwakili oleh PT Rajawali Nusindo Cabang Lampung telah menyalurkan bantuan kepada korban tsunami yang berada di wilayah Provinsi Lampung, tepatnya di Desa

Way Muli, Kabupaten Lampung Selatan. Bantuan yang terdiri dari perabotan dapur tersebut diserahkan pada, Jumat, 25 Januari 2019, kepada posko kesehatan dan aparat keamanan setempat.

Bantuan sebanyak 180 paket tersebut didistribusikan pada dua titik utama, yaitu di Gedung olah raga wisma atlet yang menjadi posko pengungsian serta posko kesehatan Way Muli. Bantuan yang dibagikan berupa perabotan dapur seperti piring, sendok, gelas, ember, penggorengan, pisau, kompor gas, tabung gas beserta regulator, serta perabotan lainnya.

Menurut Kepala Cabang PT Rajawali Nusindo Lampung Kusmanto, kondisi di posko pengungsian mengalami kekurangan sarana dan peralatan. "Untuk itu kami memberikan bantuan berupa perabotan dapur. Hal tersebut juga berdasarkan masukan dan informasi dari petugas di posko pengungsian," ungkapnya.

Sebelumnya dikesempatan lain, Rajawali Nusindo Cabang Lampung juga telah memberikan bantuan obat-obatan bagi korban tsunami di Provinsi Lampung. **(Rizki - RNI)**

RNI Siap Pasok Kebutuhan Pokok Puskopkar Se-Indonesia

Dalam rangka memperluas jaringan distribusi serta meningkatkan penjualan produk consumer seperti bahan kebutuhan pokok, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjalin kerjasama dengan Induk Koperasi Kartika (Inkopkar) TNI Angkatan Darat.

Kerjasama yang merupakan tindak lanjut dari Memorandum of Understanding (MoU) yang telah dilaksanakan oleh Menteri BUMN bersama Panglima TNI tersebut ditandai dengan pengenalan bisnis RNI kepada Ketua Pusat Koperasi Kartika (Puskopkar) seluruh

Indonesia, Selasa (11/12), di Jakarta. Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo mengatakan, sinergi ini akan diawali dengan kerjasama di bidang distribusi dan perdagangan. Saat ini RNI melalui salah satu Anak Perusahaannya, PT Rajawali Nusindo, telah rutin memasok kebutuhan pokok bagi masyarakat di berbagai daerah.



Menurutnya, hal tersebut dapat disinergikan dengan kegiatan usaha Puskopkar dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga TNI Angkatan Darat (AD).

“Dengan 42 cabang distribusi dan perdagangan yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, RNI melalui Rajawali Nusindo siap memenuhi stok kebutuhan pokok Puskopkar di berbagai daerah. Cabang-cabang kami dapat memasok kebutuhan pokok seperti gula, minyak goreng, dan beras,” ujar Didik.

Agar segera terlaksana, Didik memerintahkan seluruh Cabang Rajawali Nusindo berkoordinasi dengan Puskopkar yang ada di

wilayahnya. Ia juga mengatakan sangat terbuka untuk membahas peluang kerjasama lainnya.

“Kami menargetkan bekerjasama dengan 22 Puskopkar yang ada di Indonesia. Pada prinsipnya kerjasama ini bersifat terbuka, kedepannya tidak terbatas hanya pada pemenuhan kebutuhan pokok tetapi juga dapat dijangkau kerjasama dalam bidang lainnya, seperti agroindustri, farmasi dan alat kesehatan serta properti, sesuai dengan bidang usaha RNI,” papar Didik.

Sementara itu, di kesempatan yang sama Ketua Induk Koperasi Kartika (Inkopkar) Brigjen TNI Rosdianto mengatakan, agar peluang ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Puskopkar di seluruh daerah. **(Rizki – RNI)**

Dirut RNI Hadiri Acara Kepresidenan di Batang dan Garut



BATANG - Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) B. Didik Prasetyo menghadiri serangkaian acara kepresidenan pada bulan Desember 2018 dan pertengahan Januari tahun ini. Kamis (20/12), bertempat di KM 519 Tol Trans Jawa, Kalikuto, Jawa Tengah, Didik Prasetyo menghadiri peresmian Tol Trans Jawa yang dilakukan oleh Presiden RI Joko Widodo. Acara dihadiri Menteri BUMN Rini M. Soemarno, beserta para Menteri Kabinet Kerja lainnya, Gubernur Jawa Tengah, serta para Direktur BUMN yang terkait dengan

pembangunan Tol serta pembuatan Tempat Istirahat Terpadu (TIP) (Rest Area) di sekitar Tol Trans Jawa.

Dalam peresmian yang dikemas dengan Ekspedisi Tol Trans Jawa tersebut Presiden RI meresmikan ruas Pemalang - Batang (segmen Simpang Susun Pemalang-Pasekaran 39,2 kilometer), Batang - Semarang (segmen Pasekaran Simpang Susun Krapyak 75 kilometer), dan Semarang - Solo, (segmen Salatiga - Kartasura 31 kilometer).

Usai melakukan peresmian di Jembatan Kali Kuto, rombongan Presiden RI beserta rombongan, mampir sejenak di Rest Area 391 A, Kendal, di lokasi tersebut Presiden beserta para Menteri menyempatkan diri menikmati panganan yang diujakan UMK Mitra Binaan BUMN yang dikelola oleh RNI dan PPI sebagai representasi UMK di Rest Area 260 B. RNI sendiri menjadi salah satu dari 13 BUMN yang terlibat dalam persiapan Jalan Tol Trans Jawa. Bersama PPI, RNI mengelola rest Area di KM 260, Brebes atau ruas Tol Pejagan-Pemalang. TIP yang dibangun di lokasi eks Pabrik Gula Banjaratma milik PTPN tersebut diisi oleh UMK binaan BUMN.

Acara Kepresidenan Di Garut

Dirut RNI juga hadir dalam acara kunjungan Presiden RI Joko Widodo dan Ibu Negara Iriana serta Menteri BUMN Rini M. Soemarno di Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut pada 18-19 Januari. Pada hari pertama kunjungan (18/1),

Presiden berkesempatan bertatap muka dengan ibu-ibu peserta program Mekar yang merupakan program dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM). Usai melaksanakan Solat Jumat di masjid Agung Cibatu, Presiden didampingi Menteri BUMN memberikan sertifikat sambungan listrik gratis kepada 30.937 rumah tangga tidak mampu di Kabupaten Garut.

Pada hari kedua, Presiden RI Joko Widodo bersama Ibu Negara Iriana dengan didampingi Menteri BUMN Rini M. Soemarno berkesempatan hadir pada acara Gerakan Mengawal Musim Tanam Okmar 2018-2019, Sabtu (19/1), di Desa Leuwigoong, Garut. Dalam acara tersebut, Presiden Joko Widodo juga berkesempatan mengunjungi *booth-booth* yang menjual produk pertanian lokal, seperti buah-buahan, kopi, serta booth BUMN *Shop* yang menjual produk-produk BUMN. Salah satunya Gula Produk RNI “Raja Gula”. **(Rizki – RNI)**



15 BUMN Bertemu di Gedung RNI, Sharing Upaya Bersama Penyelesaian SLA/RDI

JAKARTA – PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjadi tuan rumah dalam pembahasan *Subsidiary Loan Agreement (SLA)/Rekening Dana Investasi (RDI)* yang dilaksanakan pada Rabu (23/1), di Auditorium Gedung RNI, Jakarta. Pertemuan dihadiri oleh Asisten Deputi Pengembangan Usaha dan Privatisasi BUMN Kementerian BUMN Imam Bustomi, Direktur Keuangan RNI M. Yana Aditya, Direktur Pengembangan RNI Djoko Retnadi, serta sejumlah perwakilan BUMN.

Dalam paparannya saat mengawali acara, Imam Bustomi mengatakan, inti dari pertemuan ini adalah membangun semangat yang sama di antara BUMN yang memiliki keterkaitan dengan SLA dan RDI agar dapat menyelesaikan SLA/RDI ini secara bersama-sama. Ia menambahkan, selama ini masing-masing BUMN lebih banyak berjuang sendiri-sendiri dalam upayanya menyelesaikan SLA/RDI.

“Kalau bisa kita lakukan bersama-sama, mudah-mudahan dengan begitu semuanya dapat dilakukan restrukturisasi. Untuk itu dalam pertemuan ini masing-masing

(BUMN) melakukan sharing. Membagi pengalamannya, seperti apa kondisinya, dan apa yang bisa dibantu. Kita harus membangun semangat dan keyakinan bahwa kita mampu menyelesaikannya,” ujarnya.

Usai pembukaan, masing-masing BUMN melakukan persentasi dan *sharing*, diawali dengan paparan Direktur Keuangan RNI M. Yana Aditya, yang menyampaikan upaya-upaya yang telah dilakukan RNI dalam menyelesaikan RDI beserta perkembangannya. Menurutnya, upaya penyelesaian RDI di RNI telah mulai dilakukan oleh Direksi-Direksi RNI sebelumnya sejak tahun 2000.

Ia menambahkan, seiring

dengan berbagai upaya yang telah dilakukan, RNI mendapat apresiasi dari Kementerian Keuangan atas komitmennya memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu dan tepat jumlah selama periode pembayaran 2 tahun terakhir, yaitu tahun 2017-2018.

Adapun perwakilan BUMN yang hadir pada kesempatan tersebut diantaranya PT Jakarta Lloyd (Persero), PT Industri Kapal Indonesia (Persero), Perum Perumnas, PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero), PT Garam (Persero), PT Barata Indonesia (Persero), PT Amarta Karya (Persero), PT Pertani (Persero), PTPN VIII, serta BUMN lainnya.

Direktur Pengendalian Usaha RNI Paparkan Strategi Wirausaha Milenial dalam Seminar Nasional Kewirausahaan



CIAMIS – Direktur Pengendalian Usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Agung P. Murdanoto menjadi pembicara dalam Seminar Nasional Kewirausahaan, Kamis (20/12), di Universitas Galuh, Ciamis. Dalam seminar bertema Pertanian Sebagai Subsektor Penghasilan Negara di Tengah Persaingan Ekonomi dalam Menghadapi MEA tersebut Agung

Murdanoto menyampaikan paparan mengenai Strategi Wirausaha Milenial Dalam Menghadapi Persaingan MEA.

Dalam paparannya, disampaikan bahwa MEA merupakan bentuk integrasi ekonomi regional bertujuan untuk menjadikan ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi. MEA akan membuka pangsa pasar baru

dalam berbagai bidang usaha yang tentunya diiringi dengan tumbuhnya tingkat persaingan.

Untuk itu, sebagai generasi yang kini mengisi 17,96% angkatan kerja di Indonesia, generasi milenial dituntut untuk terus mengembangkan diri, meningkatkan kompetensi, serta kreatifitas guna menghadapi kompetisi global. Merekaknya start up yang digawangi anak muda belakangan ini membawa secercah harapan bagi lahirnya wirausahawan-wirausahawan baru di Indonesia. Agung mengatakan, berdasarkan penelitian 70,9% milenial

tertarik menjadi pengusaha, sedangkan 54% milenial berencana segera memulai bisnisnya sendiri.

Bagi Milenial yang ingin memulai bisnis, ia menyarankan agar tidak melupakan 4 hal, yaitu mengevaluasi diri apakah sudah memiliki *skill* yang cukup dalam bidang wira usaha, membuat perencanaan yang baik, menggaet investor agar kebutuhan pendanaan tercukupi, membentuk dan membangun struktur usaha yang baik dan sehat agar tidak menemui masalah hukum di kemudian hari. **(Rizki – RNI)**

RNI Gelar Pembekalan dan Pelatihan Peningkatan Penerapan GCG

JAKARTA – Dalam rangka meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkup RNI Group, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menggelar Pembekalan dan Pelatihan Peningkatan Penerapan GCG, pada 11-13 Desember 2018, di Auditorium Gedung RNI, Jakarta. Acara pembekalan yang terbagi dalam 3 hari tersebut diikuti oleh PIC GCG RNI Group, para Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Kepala SPI Anak Perusahaan, serta Dewan Komisaris di lingkup RNI Group.

Dalam sambutannya saat membuka pelaksanaan hari kedua, (12/12), yang diikuti oleh para Direksi dan Sekretaris Perusahaan Anak Perusahaan, Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo berpesan agar penerapan dan kesadaran dalam menjalankan GCG semakin ditingkatkan di seluruh Anak Perusahaan.

Mengawali Dirut RNI, Kepala SPI RNI Kis Anjar Mulyawan mengatakan guna mengukur penerapan GCG di tiap Anak Perusahaan, telah dilakukan *assessment* GCG Anak Perusahaan dengan melibatkan PIC GCG di RNI Group. Dari *assessment* tersebut PT Rajawali Nusindo menjadi Anak Perusahaan RNI dengan nilai terbaik.

Pada hari kedua dipaparkan mengenai *soft structure* GCG dan hierarkinya dengan fungsi Dewan Direksi. Selain itu juga disampaikan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dalam ruang lingkup GCG secara umum. Pada hari ketiga yang dihadiri oleh Dewan Komisaris lingkup RNI Group dipaparkan mengenai peran Dewan Komisaris dalam memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rancangan dan kebijakan perusahaan.

(Rizki – RNI)

RUPS RKAP PT RNI (Persero) Tahun 2019

JAKARTA – Jumat, (4/1), bertempat di Kementerian BUMN, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) membahas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019. Hadir pada kesempatan tersebut mewakili Kementerian BUMN sebagai pemegang saham Deputy Bidang

Usaha Industri Agro dan Farmasi Wahyu Kuncoro beserta jajaran Asisten Deputi. Adapun mewakili RNI hadir Komisaris Utama RNI Ramelan beserta jajaran Dewan Komisaris, serta Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo beserta jajaran Direksi. Selain itu, turut hadir pula Direksi Anak Perusahaan RNI beserta para Group Head RNI. (Rizki – RNI)

RNI Laksanakan Upacara Peringatan Hari Bela Negara

JAKARTA – PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaksanakan Upacara Peringatan Hari Bela Negara, Rabu (19/12), di Lapangan Upacara Kantor Pusat RNI, Jakarta. Upacara yang dihadiri oleh segenap Karyawan RNI Holding serta karyawan Kantor Pusat PT Rajawali Nusindo dan PT Phapros Tbk tersebut dipimpin oleh Direktur Pengendalian Usaha RNI Agung P. Murdanoto yang bertindak sebagai Inspektur Upacara. Turut hadir pada kesempatan tersebut Direktur Keuangan RNI M. Yana Aditya, Direksi Rajawali Nusindo, Phapros, dan Dana Pensiun, serta para Group Head dan Head RNI.

Dalam amanatnya, Inspektur Upacara membacakan Sambutan Presiden RI pada

Peringatan Hari Bela Negara Tahun 2018. Disampaikan bahwa, bela negara tidak bisa hanya dilakukan dengan kekuatan fisik semata, namun harus dilakukan melalui beragam upaya dan profesi. Bela negara tidak hanya dilakukan oleh aparaturnegara saja, tetapi juga harus dilakukan secara bersama-sama oleh segenap elemen bangsa dan negara.

Hari Bela Negara ditetapkan melalui Keputusan Presiden Nomor 28 Tahun 2006 tanggal 18 Desember 2006, tentang Penetapan tanggal 19 Desember sebagai Hari Bela Negara. Tanggal tersebut dipilih untuk mengenang peristiwa sejarah ketika Belanda melancarkan Agresi Militer ke II pada tanggal 19 Desember 1948. (Rizki – RNI)

RNI Gelar Pelatihan ISO 9001:2015

JAKARTA – PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaksanakan pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Selasa (15/1), di Auditorium Gedung RNI, Jakarta. Pelatihan yang diikuti Tim Koordinator ISO yang terdiri dari Head dan beberapa karyawan RNI ini dilaksanakan dalam rangka memastikan penerapan ISO 9001:2015 di RNI.

Dalam sambutannya saat membuka acara, Sekretaris Korporasi RNI Emmi Mintarsih mengatakan, pelatihan ini bertujuan untuk memberi

pembekalan kepada TIM Koordinator ISO RNI agar dapat meningkatkan penerapan manajemen mutu dalam rangka mempersiapkan Internal Audit ISO. Lebih lanjut, ia berharap, perbaikan kesisteman (*continuous improvement*) di RNI dapat terus dilakukan sehingga sistem yang diterapkan semakin efektif dalam mendukung pencapaian sasaran perusahaan sehingga RNI tetap berhak menyandang perusahaan bersertifikat ISO 900:2015. (Rizki – RNI)

Pastikan Proses Audit Laporan Keuangan Berjalan Lancar RNI Laksanakan Pembahasan Dengan KAP

JAKARTA – PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaksanakan pembahasan progress Audit atas Laporan Keuangan RNI tahun buku 2018, Kamis (17/1), di Gedung RNI, Jakarta. Pertemuan yang dipimpin oleh Direktur Keuangan RNI M. Yana Aditya tersebut membahas beberapa hal diantaranya pemaparan hasil temuan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Turut hadir pada kesempatan tersebut Direktur Keuangan PT Rajawali Nusindo Rudi Hartono, Group Head Akuntansi Firdaus Rosean Rony, Perwakilan KAP Paul Hadi Winata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan, serta Tim Leader

Auditor Anak Perusahaan.

Dalam sambutannya, Yana Aditya mengatakan pertemuan ini bertujuan untuk mengetahui apa saja hasil temuan selama proses audit yang telah berlangsung sejak pertengahan Oktober 2018 dan rencana akan berakhir bulan Februari 2019.

Audit Umum Tahun Buku 2018 dilaksanakan di seluruh Anak Perusahaan RNI Group. Proses audit intern tahap I telah dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2018 dan pelaksanaan audit tahap II pada bulan Januari-Februari 2019. **(Rizki – RNI)**

RNI Siap Jalankan Program *Cash Management System* (CMS) Di Anak Perusahaan

JAKARTA – PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) akan melaksanakan *Cash Management System* (CMS) untuk seluruh anak perusahaannya. Hal tersebut dibahas dalam pertemuan pada Jumat, (18/1), di Gedung RNI, Jakarta yang dipimpin oleh Direktur Keuangan RNI M. Yana Aditya serta dihadiri perwakilan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Lis Wida dan Ari Dwi Prasetyo, Sekretaris Korporasi Emmi Mintarsih, Group Head Keuangan M. Najib, Group Head Pengendalian Usaha Agro Nanik Soelistyowati dan beberapa Head terkait.

Pertemuan tersebut membahas beberapa hal diantaranya pemaparan dari Mandiri mengenai Sistem Mandiri *Cash Management*

(MCM) yang nanti terkait dengan pengaplikasian transaksi keuangan *Holding* dengan anak perusahaan melalui saluran distribusi elektronik.

Dalam sambutannya, Yana Aditya mengatakan pertemuan ini bertujuan untuk pengembangan konsolidasi likuiditas tersistem (*Web Based*) dan juga agar bisa menggabungkan sistem MCM dengan sistem milik RNI serta mengembangkan sistem transaksi keuangan, pengaturan *cash flow* antara *Holding* dengan anak perusahaan ataupun transaksi keuangan dengan pihak ke tiga yang lebih modern, cepat, terkontrol dan aman. Lebih lanjut, Ia berharap proses ini dapat dilakukan secepatnya dengan tetap harus mengedepankan GCG. **(Khairul – RNI)**

RNI Terima Kunjuran DPRD Provinsi Sumatera Selatan

JAKARTA – PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menerima Kunjungan Kerja Anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan, Kamis (3/1), di Gedung RNI, Jakarta. Kunjungan yang dilakukan oleh Komisi III bidang Perekonomian tersebut diterima oleh Direktur Pengendalian Usaha RNI Agung P. Murdanoto. Turut hadir pada kesempatan tersebut Sekretaris Korporasi RNI Emmi Mintarsih serta *Group Head* Agro RNI Nanik Soelistyowati.

Dalam sambutannya Agung memaparkan sekilas mengenai aktivitas bisnis RNI. Ia berharap kunjungan ini dapat meningkatkan hubungan baik antara RNI sebagai BUMN dengan

stakeholder di daerah, khususnya di Provinsi Sumatera Selatan.

Sementara itu, Ketua Komisi III DPRD Sumatera Selatan Achmad Bastarie mengatakan, kunjungan kerja ini bertujuan untuk berdiskusi dan sharing mengenai aktivitas bisnis RNI di Sumatera Selatan, khususnya mengenai pengelolaan PTP Mitra Ogan.

RNI sendiri memiliki dua Anak Perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnis di Sumatera Selatan, yaitu PTP Mitra Ogan dan PT Laras Astra Kartika, keduanya bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan pengolahan Kelapa Sawit. **(Rizki – RNI)**

Kementerian BUMN Gelar Aksi Donor Darah untuk Indonesia

JAKARTA – PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Mengikuti Kegiatan Donor Darah dalam Rangka HUT Dharma Wanita Persatuan Kementerian BUMN pada, Selasa (29/1), di Kementerian BUMN. Kegiatan Donor Darah ini dihadiri oleh Menteri BUMN RI Rini M Soemarno, Deputi Industri Agro dan Farmasi Wahyu Kuncoro, Sekretaris Kementerian BUMN Imam Apriyanto Putro dan Beberapa perwakilan dari BUMN lain.

Acara yang diselenggarakan oleh Dharma Wanita Persatuan Kementerian BUMN tersebut mengangkat tema “Satu Langkah Mulia Untuk Selamatkan Sesama”. Kegiatan ini juga merupakan komitmen nyata BUMN Hadir Untuk Negeri dalam

rangka menumbuhkan kepedulian terhadap sesama. Adapun peserta kegiatan donor darah adalah pegawai Kementerian BUMN serta karyawan/ karyawan dari berbagai BUMN. Dalam kesempatan tersebut, sebanyak 23 Karyawan RNI dengan sukarela berpartisipasi sebagai pendonor.

Kegiatan yang rutin dilakukan oleh Dharma Wanita dan PMI DKI Jakarta setiap satu tahun sekali tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan darah di Indonesia. Dikutip dari laman Tempo.co, setiap tahunnya Indonesia membutuhkan sekitar 5,1 juta kantong darah, sementara yang terpenuhi hanya sekitar 4,2 juta kantong darah. **(Khairul – RNI)**

RNI Terima Penghargaan Apresiasi Indonesia untuk BUMN

JAKARTA – PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) kembali meraih penghargaan Apresiasi Indonesia Untuk BUMN kategori *State Owned Enterprise (SOE) with Best Strategic Business Portfolio Development* serta *Top 5 SOE in Agricultural Sector*. Penganugerahan penghargaan yang digelar oleh Warta Ekonomi tersebut dilaksanakan pada Jumat, (23/11), di Balai Kartini, Jakarta.

Penghargaan diserahkan oleh Tokoh BUMN Tanri Abeng serta *Founder & President Commissioner* Warta Ekonomi Fadel Muhammad. Hadir menerima penghargaan Direktur Pengendalian Usaha RNI Agung P. Murdanoto.

Apresiasi ini diberikan kepada perusahaan BUMN, Anak Perusahaan BUMN serta BUMD terbaik di Indonesia yang berhasil menunjukkan kinerja positif, dan memiliki citra perusahaan yang baik di mata masyarakat.

Penilaian dalam apresiasi ini dilakukan melalui *research* dengan menggunakan *tools media monitoring* untuk

mendapatkan perusahaan-perusahaan dengan cakupan pemberitaan yang luas sehingga menjadikannya sebagai Perusahaan populer dengan citra yang baik. Hasil Penelitian mendapatkan 31.279 pemberitaan BUMN (termasuk anak Perusahaan dan BUMD) dari 146 media daring Indonesia yang diperoleh dengan menggunakan *media monitoring tools*. Jumlah ini didapat dari pemberitaan bulan Januari-Juni 2018 dengan menggunakan kata kunci sebanyak 300 kombinasi.

(Rizki – RNI)



Direktur Keuangan RNI Raih Best CFO 2018

JAKARTA – Direktur Keuangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) M. Yana Aditya meraih penghargaan Indonesia *Best CFO 2018* dalam gelaran penganugerahan *Best CEO dan Indonesia Best CFO 2018* yang diselenggarakan oleh majalah ekonomi ternama SWA, pada Kamis, (29/11), di Shangri-La Hotel, Jakarta.

Penghargaan ini merupakan ajang pemilihan *Chief Financial Officer* (CFO) terbaik perusahaan-perusahaan di Indonesia, bertujuan untuk memberikan apresiasi bagi para pemimpin di bidang keuangan yang handal dan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja sekaligus pertumbuhan perusahaan.

Kriteria penilaian dilihat dari prestasi-prestasi yang telah dicapai dalam bidang pengelolaan keuangan dan kontribusinya terhadap pertumbuhan kinerja perusahaan. Selain itu, visi

ke depan juga menjadi bagian dari penilaian, bagaimana seorang CFO melihat tantangan kedepan yang akan dihadapi dalam bidang pendanaan, pengelolaan keuangan, dan keputusan investasi untuk menjamin perolehan *return* yang diharapkan, serta bagaimana strategi yang akan dilakukan dalam hal pendanaan investasi/ekspansi.

Penghargaan Indonesia *Best CFO* diselenggarakan oleh Majalah SWA sejak tahun 2010, yang melibatkan para pakar di berbagai bidang sebagai dewan juri. (Rizki – RNI)



Wiwitan Petik 2019 Kebun Liki Berharap Berkah Dari Kebun Teh Terbaik Indonesia

SOLOK SELATAN - Mengawali tahun 2019, salah satu Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Mitra Kerinci, kembali melaksanakan acara tahunan Wiwitan Petik Teh. Acara yang menjadi penanda dimulainya petikan teh Mitra Kerinci di tahun 2019 tersebut digelar pada, Minggu, (6/1), di Afdeling B Kebun Teh Liki, Solok Selatan, yang merupakan salah satu kebun teh terbesar dunia dalam satu hamparan.

Dalam sambutannya, Direktur Mitra Kerinci PT Mitra Kerinci Yosdian Adi menjelaskan, prosesi Wiwitan diawali dengan

pemilihan tanaman teh terbaik untuk kemudian dipetik oleh pemuka masyarakat dan tokoh yang dituakan di lingkungan setempat. "Prosesi pemilihan

areal petikan ini mirip dengan budaya luhur Minang ketika akan memulai pembangunan sebuah Rumah Gadang. Dalam budaya minang, Ketua Adat akan memilih "tonggak tuo" atau kayu penyangga utama yang akan dijadikan sebagai tiang utama sebuah rumah minang. Prosesi pemilihan tonggak tuo sendiri juga dilakukan bergotong royong," ujarnya.

Lebih lanjut, Yosdian mengatakan, tradisi Wiwitan Petik sebagai bentuk rasa syukur kepada Sang Pencipta atas anugerah yang telah diterima sampai saat ini, serta berdoa agar produksi teh tahun 2019 lebih baik lagi. Ia berharap, target produksi Mitra Kerinci tahun ini sebesar 18.000 ton pucuk teh dapat tercapai.

"Kami menargetkan produktivitas tahun 2019 meningkat dengan harga jual yang lebih baik. Semoga curah hujan dan cahaya matahari sepanjang tahun ini mencukupi, sebagai modal pertumbuhan tanaman," ungkapnya.

Sementara itu, Direktur Pengendalian Usaha RNI Agung P. Murdanoto menyampaikan, perkebunan Liki perlu terus berbenah untuk tetap menjadi yang terbaik. Berbagai prestasi sepanjang tahun 2018 perlu terus diupayakan lebih baik lagi. Peningkatan penjualan ekspor 150% di atas tahun lalu dikuti dengan keberhasilan menyediakan teh asli Solok Selatan ini di jaringan Hotel Indonesia dan Penerbangan Bisnis Garuda Indonesia



merupakan langkah awal pijakan menuju perbaikan kinerja perseroan. Ia juga menyampaikan tentang perlunya inovasi produksi dalam rangka kesiapan menghadapi perubahan iklim dan penyesuaian permintaan pasar yang berubah dengan cepat.

Menjadi Agenda Wisata Tahunan

Prosesi Wiwitan Petik telah menjelma menjadi tradisi setempat yang rutin dilaksanakan tiap awal tahun. tradisi yang dilakukan dengan perpaduan budaya Minang, Jawa, dan Sunda tersebut dilakukan pertama kalinya di Indonesia pada tahun 2012 dan terus berlanjut

hingga saat ini. Acara ini juga merupakan simbol tutup tahun 2018 sekaligus perayaan menyambut tahun baru 2019.

Dengan tema *"From Leaves With Loves for Life"* atau dari daun teh terbaik yang diolah dengan sepenuh hati untuk kehidupan yang lebih baik, acara Wiwitan Petik digelar selama dua hari berturut turut. Rangkaian acara diawali tabligh akbar pada 5 Januari 2019, yang dihadiri ratusan karyawan. Acara puncak digelar pada hari minggu 6 Januari 2019, diawali dengan doa bersama dan dilanjutkan tarian Wiwitan Petik hasil karya karyawan PT Mitra Kerinci.

Prosesi inti dilanjutkan dengan pemetikan di areal kebun teh terbaik yang telah dipilih. Setelah memetik, acara dilanjutkan dengan menyeduh teh yang diracik langsung dilokasi untuk kemudian dinikmati oleh seluruh tamu undangan dan karyawan. Turut dihidangkan produk makanan dan jajanan olahan yang menggunakan bahan baku teh dan kacang macadamia khas kebun Liki, mulai dari Macadamia *Crispy*, *Pudding Chocolate Green Tea*, *Bolu Green Tea*, Kue Lumpur *Green Tea*, *Lapek Green Tea* dan aneka jajanan dengan bahan *green tea*.

Acara yang juga dihadiri oleh Ketua DPRD Kabupaten Solok Selatan, Kapolres Solok Selatan, Komandan Distrik Militer Solok, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Solok Selatan tersebut ditutup dengan aksi sosial pemberian santunan anak yatim dan pemotongan tumpeng. Pada Wiwitan Petik 2019 ini juga dilakukan peresmian *Liki Coffee & Tea House*. Gerai cafe yang dibuka untuk umum ini dibuat

untuk mengenalkan kepada masyarakat bagaimana rasa teh terbaik yang banyak belum diketahui orang. Selain teh, disekitar perkebunan ini juga merupakan penghasil kopi Arabica. Menurut Yosdian, Cafe ini kedepan akan dijadikan etalase promosi produk asli Solok Selatan ujar Yosdian pada saat melakukan peresmian *Liki Coffee & Tea House*.

Yosdian menyampaikan, acara Wiwitan Petik saat ini menjadi salah satu acara budaya tahunan yang digelar bersamaan dengan acara peringatan ulang tahun Kabupaten Solok Selatan. Dengan acara unik yang hanya dilaksanakan setahun sekali dan bertempat di Kabupaten yang sarat dengan lokasi wisata alam dan budaya ini, kegiatan ini diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Solok Selatan.

(Yosdian Adi)



Direktur Utama PT Rajawali Nusindo: “Duka Palu, Duka Nusindo..”



“Sebelum adzan Isya waktu Semarang, hari Jum’at, 28 September 2018, saya mendengar kabar terjadinya gempa dan tsunami di Palu denga kekuatan gempa terbesar 7,4 skala ricter yang berpusat di 27 km timur laut Kabupaten Donggala dengan kedalaman 10 Km.”

Kejadian tersebut mengingatkan Direktur Utama PT Rajawali Nusindo, Sutiyono, akan tragedi gempa dan tsunami di Provinsi Aceh tanggal 26 Desember 2004 yang memporak porandakan Kota Aceh. Kabar tersebut sontak membuat pria yang akrab di sapa Pak Yono tersebut merasa gundah. Sepanjang Sabtu hingga Minggu ia terus memikirkan bagaimana nasib teman-teman di Cabang Palu yang tidak bisa di hubungi karena jaringan komunikasi

di sana yang terputusa dan rusak.

Hari Sabtu, 29 September 2018, Kantor Pusat PT Rajawali Nusindo siaga penuh, penugasan pertama datang dari Tim Kepresidenan untuk menyiapkan bantuan paket sembako sebanyak 3000 paket sekaligus mengatur pengirimannya ke Palu, Alhamdulillah tugas tersebut bisa dilaksanakan dengan baik melalui Cabang Balikpapan. Bantuan kemudian dikirim

menggunakan pesawat Hercules.

Minggu sorenya, tanggal 30 September 2018, baru bisa dilakukan kontak dengan Kepala Cabang Palu, Adriansyah, yang saat itu sedang berada di Bandara untuk upaya keluar dari Kota Palu bersama 5 orang anggota keluarganya, 3 orang karyawan PT Phapros Tbk, serta 1 orang karyawan Kantor Pusat yang sedang bertugas implementasi aplikasi DTMS.

Upaya memberikan pertolongan dan bantuan terus dilanjutkan pada Senin pagi, tanggal 1 Oktober 2018, dengan agenda mengirimkan bantuan personil dari Kantor Pusat dan Cabang Manado, juga bantuan logistik berupa tenda dan makanan, termasuk bantuan upaya evakuasi bagi teman-teman yang tengah berada di Bandara tanpa pasokan makanan.

Upaya evakuasi awalnya akan dilakukan dengan menggunakan pesawat

Hercules pada Senin sore, namun alhamdulillah, dengan adanya kunjungan Pak Didik Prasetyo, Direktur Utama PT RNI (Persero) bersama rombongan Kementerian BUMN ke Palu pada hari itu, teman-teman Nusindo dan Phapros yang berjumlah 9 orang bisa di evakuasi meninggalkan Palu dengan menggunakan pesawat rombongan Ibu Rini, Menteri BUMN. Sungguh merupakan kunjungan yang membawa berkah.

Sebagaimana diceritakan teman-teman Cabang Palu, pada saat terjadi gempa seluruh personil cabang tengah berada di kantor mengingat adanya kegiatan tutup buku dan implementasi DTMS. Suasana kantor menjadi kacau akibat gempa, masing-masing kemudian bergegas pulang, namun sesampainya di rumah mereka tidak mendapati keberadaan anggota keluarga dikarenakan seluruh masyarakat sudah mengungsi ke tempat yang lebih aman. Berdasarkan penuturan, ada yang 1 hari sudah dapat menemukan anggota keluarganya, namun ada juga yang setelah 3 hari baru bisa menemukan anggota keluarganya. Hal ini disebabkan jaringan komunikasi tidak berfungsi, alat transportasi lumpuh juga padamnya instalasi listrik.

Kunjungan langsung Direktur Utama PT Rajawali Nusindo ke Cabang Palu Sabtu, 6 Oktober 2018, delapan hari pasca gempa dan tsunami, Direktur Utama PT Rajawali Nusindo, Sutiyono, berhasil mendarat di Palu guna mengunjungi

lansung kantor Cabang Palu untuk memantau situasi dan kondisi serta memastikan proses normalisasi kegiatan operasional di kantor cabang.

Kondisi yang kurang fit tidak menjadi halangan bagi beliau untuk berkunjung menemui masyarakat dan karyawan PT Rajawali Nusindo Cabang Palu yang tertempa musibah.

“Meskipun kondisi flu, saya nekat berangkat ke Palu bersama Mas Dodi Noviar via Balikpapan. Perjuangan mendapatkan tiket pesawat dan membawa makanan siap santap masuk ke kabin pesawat menjadi cerita yang *tak* terlupakan dan menghiasi perjalanan kami ke Palu.” Ungkapnya. Sesampainya di kota Palu, Minggu, 7 Oktober 2018, beliau segera memberikan bantuan langsung berupa logistik kebutuhan rumah tangga kepada keluarga karyawan Cabang Palu serta Cabang Manado yang tinggal di Sigi. Palu.

“Kami bergerak ke lapangan, mengunjungi rumah karyawan dan memastikan karyawan dan keluarganya dalam kondisi selamat dan sehat, sekaligus menyerahkan bantuan. Selain itu juga merencanakan bantuan sembako dan perlengkapan mandi untuk di berikan kepada masyarakat Palu sebanyak 2 ribu paket. Duka Palu, duka Nusindo...,” ujar beliau.

Banyak pengalaman berharga yang dirasakan Pak Yono ketika berada di Cabang Palu. “Selama di Kota Palu, terasa haru

tidur di teras kantor yang terbuka, bersama teman-teman karyawan cabang, baik yang bujang atau yang keluarganya sudah dievakuasi keluar dari Kota Palu. Pada malam kedua sempat merasakan gempa susulan yang relatif kecil sebanyak 2 kali,” ungkap beliau.

Lebih lanjut, penggalangan dana pun dilakukan dari karyawan PT Rajawali Nusindo, PT RNI (Persero) dan para principal. Donasi yang terkumpul untuk bantuan korban bencana Palu dan Mataram sebesar Rp 539.813.168.

Bantuan disalurkan melalui pembangunan dapur umum untuk kepentingan makan karyawan dan keluarga karyawan, pemberian bahan sembako dan perlengkapan mandi, pembangunan kembali rumah karyawan cabang yang hancur, survey pasar serta melakukan kegiatan *trauma healing* karyawan dan keluarga yang melibatkan lembaga psikolog selama 1 minggu.

Diakhir kunjungannya di Kota Palu, secara khusus, beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta menyalurkan bantuan untuk para korban bencana gempa dan tsunami di Palu dan sekitarnya dengan harapan bantuan yang diberikan dapat bermanfaat untuk para masyarakat umumnya, khususnya untuk karyawan PT Rajawali Nusindo Cabang Palu.

“Terima kasih saya ucapkan kepada Pak Didik Direktur Utama PT RNI di mana kepedulian beliau terhadap korban bencana Palu sangat tinggi dan tanpa lelah. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada Tim Penyiapan Sembako Bantuan Presiden, Tim Kantor Pusat, Tim Operasional, Tim Cabang Palu, Tim Perbantuan Karyawan Cabang Manado, Tim Cabang Balikpapan serta perwakilan dari RNI yang beberapa hari ini selalu menemani dan mendampingi saya selama berada di Palu.” tandasnya.

(Sofyan, Rajawali Nusindo)



Rangkaian RUPS RKAP Anak Perusahaan RNI

BANDUNG – Kamis, 10 Januari 2019, bertempat di Bandung, Rangkaian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Tahun Buku 2019 dimulai pada, Kamis (10/1), di Bandung.

Pada kesempatan tersebut dilaksanakan RUPS RKAP PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) dan PT PG Rajawali II dengan agenda Persetujuan dan pengesahan RKAP serta penetapan Key Performance Indicators (KPI) Direksi dan Dewan Komisaris PT MRB dan agenda lainnya. RUPS tersebut sekaligus mengawali rangkaian RUPS RKAP Anak Perusahaan RNI Group tahun buku 2019.

RUPS dipimpin langsung oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo beserta, Direktur Keuangan RNI M. Yana Aditya, Direktur Pengembangan RNI Djoko Retnadi, Direktur Pengendalian Usaha RNI Agung P. Murdanoto, dan turut hadir Dewan Komisaris serta Direksi

MRB dan PG Rajawali II, dan jajaran Group Head RNI. Dalam pembahasan disampaikan target kinerja dan arah pengembangan masing-masing perusahaan di tahun 2019.

Keesokan harinya, Jumat (11/1), masih di tempat yang sama, dilaksanakan RUPS RKAP PT Rajawali Nusindo. Dalam kesempatan tersebut hadir jajaran Dewan Komisaris Rajawali Nusindo yang dipimpin Komisaris Utama Sudarsono Hardjosoekarto, Direktur Utama Rajawali Nusindo Sutiyono beserta jajaran Direksi.

Dalam pembahasan target kinerja Rajawali Nusindo dan arah pengembangan di tahun 2019, Didik Prasetyo



menekankan agar Rajawali Nusindo bisa menjadi perusahaan distribusi, trading dan HC yang handal juga bisa menjalankan program ISC yg baik serta terus melakukan pengembangan teknologi dan digitalisasi guna meningkatkan daya saing perusahaan.

Wilayah Timur menggelar RUPS RKAP pada Jumat (26/1), bertempat Kantor PT PG Rajawali I, Surabaya, menghadirkan keempat Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jawa Timur, yaitu PT PG Rajawali I, PT Rajawali Citramass, PT Rajawali Tangjungsari Enjiniring, dan PT PG Candi Baru. Jalannya

rapat dipimpin langsung oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo, dan dihadiri oleh Direktur Pengendalian Usaha RNI Agung P. Murdanoto, serta disetiap Anak perusahaan dihadiri oleh Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun Anak Perusahaan Wilayah Sumatera melaksanakan RUPS nya pada, Senin (28/1), di Gedung RNI, Jakarta, menghadirkan PT Mitra Kerinci, PT Laras Astra Kartika, dan PT Perkebunan Mitra Ogan.

Semoga pencapaian kinerja RNI Group pada tahun 2019 lebih baik dari tahun sebelumnya. **(Rizki - RNI)**

Divisi Marketing Healthcare Rajawali Nusindo Tempati Kantor Baru

JAKARTA – PT Rajawali Nusindo menggelar tasyakuran ruangan baru Divisi *Marketing Healthcare* di Kantor Taman E.33, Kuningan, Jakarta, Jumat (7/12). Hadir pada kesempatan tersebut Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) B. Didik Prasetyo, Direktur Keuangan RNI, M. Yana Aditya, Direktur Pengendalian Usaha RNI Agung P. Murdanoto, Direktur Utama PT Rajawali Nusindo

Sutiyono, Direktur *Healthcare* PT Rajawali Nusindo Lukmanul Hakim, para *General Manager* dan Manager, serta segenap karyawan Rajawali Nusindo.

Tasyakuran ditandai dengan dzikir dan doa yang dilanjutkan dengan sambutan serta pemotongan tumpeng oleh Dirut RNI. Pada kesempatan tersebut potongan tumpeng diserahkan kepada Dirut Rajawali Nusindo dan *General*

Manager Marketing Healthcare Sonny Subarnas. Acara ini sebagai wujud ungkapan rasa syukur dan harapan serta doa-doa baik bagi ruangan baru Divisi *Marketing Healthcare*.

Dalam sambutannya, Didik berharap ruangan kerja baru tersebut dapat memberikan semangat baru dalam rangka memberikan yang terbaik untuk kemajuan RNI dan PT Rajawali Nusindo pada

khususnya. “Saya sangat berharap dengan kantor yang lebih representatif semangat teman-teman dalam pencapaian target tahun 2019 semakin meningkat.” Ungkapnya.

Setelah acara seremonial tasyakuran, dilakukan peninjauan ruangan yang berada di lantai 1 dan lantai 4, kemudian diakhiri dengan santap siang bersama.

3, 2, 1... Action!

Oleh : **Puspitasari Hardiyanti**

“*And cut ...!*” ujar Mas Boy sang sutradara.

Hai, selamat datang di Pabrik Film Candi Baru. *Engga ding*, becanda. Pabrik Gula Candi Baru tetap ada dan jaya sepanjang masa seperti jargonnya. Tapi dalam edisi spesial HUT RNI ke - 54, PG Candi Baru mendadak jadi rumah produksi film. *Eh bukan film ding*, video satu menit *ajaaah, hehee ..*

Sama seperti anak perusahaan lain, PG Candi Baru juga membuat video ucapan selamat ulang tahun PT RNI ke 54 dengan durasi satu menit. Video ini adalah hasil dari kolaborasi antara generasi milenial dan “*kolonial*”. *Eitss*, jangan salah paham, kolonial ini maksudnya bukan penjajah tapi istilah untuk para pasca-milenial. Seperti yang Menteri BUMN bilang dalam acara IBD Expo di Surabaya (6/10), “Generasi milenial sangat penting untuk membuat perusahaan lebih maju, sebab masukan-masukannya untuk membuat seperti apa dan menjadi bagaimana harus dipikirkan sejak sekarang. Mereka yang generasi pasca-milenial diperlukan ilmunya dan mengajarkan ke anak-anak muda bagaimana menjadi pemimpin yang baik dan membawa perusahaan menjadi hebat.” Makanya pemeran utama dalam video ini adalah para milenial dan disutradarai oleh kolonial yang bertugas sebagai pengarah. Kolaborasi milenial dan kolonial ini menghasilkan sesuatu yang *emejiing*. Penasaran sama hasilnya? *monggo cek di youtube.*

“Untuk menghadapi kondisi menantang seperti ini, tidak ada kata lain selain kita harus melakukan transformasi”. Didik Prasetyo juga berharap banyak terhadap kreatifitas para generasi milenial yang ada di *RNI Group* agar menjadi pemain penting dan disegani dalam era industri 4.0. Untuk itu, kerjasama dari milenial dan kolonial penting dalam transformasi RNI baru.

Video tersebut menceritakan seorang milenial yang menuliskan potongan huruf dan diestafetkan pada milenial lainnya hingga pada akhirnya huruf tersebut menjadi satu kesatuan dan membentuk kalimat yang penuh makna, yakni “TRANSFORMASI UNTUK RNI BARU”.

By the way ... Kenapa konsep videonya kayak gitu ?

Ini menggambarkan bagaimana milenial menuangkan ide-ide kreatifnya dalam suatu wadah. Selanjutnya, para milenial terus bergerak melakukan perubahan-perubahan dengan mengembangkan ide-ide kreatif tersebut. Hingga pada akhirnya ide-ide dari para milenial yang telah dikembangkan menghasilkan suatu hal yang luar biasa dan penuh makna yang dapat dirasakan oleh semua Insan RNI, khususnya karyawan PG Candi Baru.

Seperti yang Direktur Utama PT RNI Didik Prasetyo bilang, “Untuk menghadapi kondisi menantang seperti ini, tidak ada kata lain selain kita harus melakukan transformasi”. Didik Prasetyo juga berharap banyak terhadap kreatifitas para generasi milenial yang ada di *RNI Group* agar menjadi pemain penting dan disegani dalam era industri 4.0. Untuk itu, kerjasama dari milenial dan kolonial penting dalam transformasi RNI baru.

Di sela-sela *shooting*, sambil tersenyum, Bayu yang ditunjuk sebagai artis pembuka mengatakan, “*Gak papa wes... jadi artis sehari cuma dibayar nasi bungkus, yang penting saya senang bisa menjadi bagian dari perayaan HUT RNI ke-54.*” Meski arah angin sedang tak bersahabat, semoga Rajawali tetap bisa terbang tinggi menembus awan.

(Sari – PT PG Candi Baru)

Membangun SDM Berkinerja Ekselen

Oleh : **Ratna Sari Dewi**

Kinerja ekselen dalam *framework* KPKU dibangun berdasarkan 11 tata nilai (*core value*) perusahaan kelas dunia. Salah satunya adalah penghormatan manusia (*valuing people*). *Valuing people* artinya perusahaan memastikan untuk menghargai tenaga kerjanya sebagai manusia seutuhnya, baik secara fisik/materi maupun psikis/immaterial.

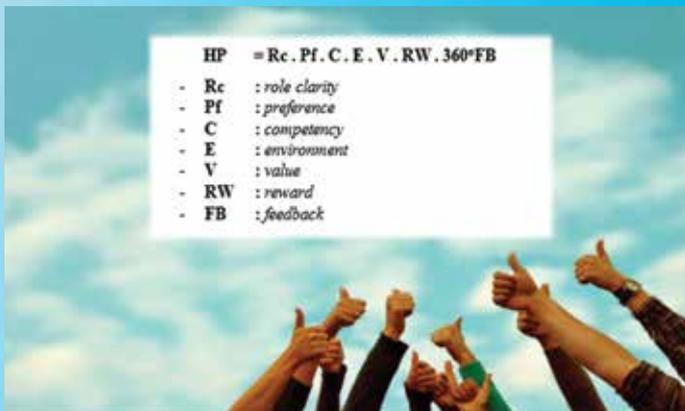
Penghormatan sebagai seorang manusia seutuhnya ini dipercaya mampu menumbuhkan rasa dihargai, rasa bahagia, semangat bekerja, keterikatan dengan perusahaan dan pada akhirnya mendorong terciptanya kinerja unggul. Target penghormatan manusia, antara lain: a) Kepuasan, pengembangan, kesejahteraan dan kesehatan pegawai; b) Fleksibilitas

bekerja; c) Timbal balik dan rasa hormat antara manajemen dan tenaga kerja.

Penghormatan dapat menghasilkan *performance* tenaga kerja, namun belum cukup untuk menghasilkan *high performance* tenaga kerja. Disampaikan oleh C. Totok Agung (Forum Ekselen BUMN) pada *closing meeting* asesmen KPKU PT Phapros Tbk pada 9 November 2018, *high performance* tenaga kerja merupakan fungsi simultan dari *role clarity*, *preference*, *competency*, *environment*, *value*, *reward*,

dan *feedback*. Masing-masing komponen tersebut perlu diukur, dikelola dan dioptimalkan untuk mencapai kinerja ekselen.

Role clarity misalnya, ketika alur kerja dan indikator capaiannya tidak jelas maka perusahaan tidak akan mampu mengidentifikasi tenaga kerja yang penting bekerja (sok sibuk) dan bekerja benar (*on the track*). *Preference*, artinya menempatkan tenaga kerja sesuai minat dan latar belakang pendidikannya. Tentunya, tenaga kerja yang bekerja sesuai minat, bakat dan ketrampilannya akan menikmati pekerjaannya



Berikutnya adalah *reward* atau kompensasi yang diberikan oleh perusahaan atas capaian kinerja. *Reward* sebagai bentuk pengakuan atau insentif yang membedakan kinerja dengan kinerja ekselen. Terakhir adalah *feedback*, atau umpan balik yang diberikan oleh rekan, atasan atau bawahan sebagai bentuk *couching* dan *sharing knowledge*. *Feedback* diperlukan agar tenaga kerja mengetahui apa kelemahan dan kekuatannya dan dapat menggunakannya untuk mencapai

kinerja ekselen.

Rumus dari para ahli sudah ada. Langkah strategis yang ditunggu adalah implementasinya. *Right man in the right place and situation*. Semoga manajemen PT RNI (Persero) dapat bersinergi dengan manajemen anak perusahaannya untuk membangun SDM berkinerja ekselen. Tekad kami untuk berbuat yang terbaik. Transformasi untuk RNI Baru!
(RSD - PT PG Rajawali I)

sehingga lebih produktif untuk mencapai kinerja ekselen.

Kemudian terkait *competency*, terdiri dari *soft skill* dan *hard skill* yang perlu dioptimalkan untuk mencapai kinerja ekselen. Misalnya melalui seminar, workshop, *benchmark* dan lainnya untuk membangun kompetensi saat ini maupun yang akan datang. Jika suatu pekerjaan diserahkan kepada yang bukan kompetensinya maka tidak akan tercapai kinerja ekselen.

Sehebat apapun kompetensi tenaga kerja, jika tindakan-tindakannya merefleksikan *value* negative seperti dismotivasi atau kedengkian terhadap dirinya sendiri maupun orang lain maka tidak akan mencapai *high performance*. PINTER sebagai tata nilai harus

Selanjutnya adalah *environment*, yaitu interaksi tenaga kerja terhadap, strukturalnya (rekan, atasan dan bawah), pelanggan dan pemasok. Ketika lingkungan interaksi tidak kondusif, maka tidak akan tercapai kinerja ekselen. Lingkungan yang harmonis, saling mendukung dan menghormati perbedaan sangat diperlukan untuk membangun kinerja.

Komponen berikutnya adalah *value*, yaitu konsep tata nilai yang direfleksikan sehari-hari oleh tenaga kerja.

direfleksikan melalui tindakan sehari-hari insan RNI untuk mencapai kinerja ekselen.



Diabetes dan Komplikasinya (1)

Karena kandungan gula yang tinggi dalam darah, diabetes dapat mempengaruhi kesehatan organ tubuh lainnya. Orang yang mengidap diabetes, besar kemungkinannya akan berurusan dengan komplikasi jangka pendek maupun panjang, yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuhnya secara keseluruhan. Berikut merupakan enam kondisi kesehatan yang menjadi komplikasi dari diabetes itu sendiri, beserta gejala-gejalanya untuk dipelajari:

Penyakit Jantung

Diabetes meningkatkan 'kekakuan' dalam

pembuluh darah dan meningkatkan endapan kolesterol. Untuk jantung, tambahan gula dapat meningkatkan penebalan otot jantung, sehingga mempengaruhi fungsi normalnya. Peningkatan ini menyebabkan sirkulasi buruk yang mengakibatkan lebih banyak tumbuhnya pembuluh darah kecil dan penebalan pembuluh darah. Kedua efek tersebut merugikan fungsi jantung. Gejalanya yaitu, detak jantung tidak beraturan, nyeri dada, radang sendi, dan Nafas pendek

Kerusakan Saraf (Neuropati)

Memiliki kelebihan kadar gula dalam darah dapat

melukai dinding pembuluh darah kecil yang memberi asupan nutrisi ke saraf-saraf khususnya pada bagian kaki. Ini mencegah nutrisi penting sampai ke saraf-saraf dan serat-serat saraf dapat menjadi rusak semasa proses. Oleh sebab itu timbul kesemutan, kebas, rasa terbakar atau nyeri yang biasanya mulai dari ujung jempol atau jari-jari dan secara bertahap menyebar ke atas. Jika tidak diobati, seseorang dapat kehilangan kemampuan untuk merasakan dan mengalami mati rasa. Gejalanya yaitu, rasa terbakar atau nyeri tajam, kebas, kesemutan, mati rasa.

Masalah Kulit

Seseorang dengan diabetes mengalami hiperglikemia dan menurunkan kekebalan tubuh mereka terhadap infeksi kulit akibat jamur dan bakteri. Beberapa masalah kulit yang mungkin dialami termasuk infeksi selulit dan jamur pada sela-sela jari, selangkangan dan kuku. Mereka juga cenderung memiliki kulit kering pada kaki, siku, jari, dan bagian tubuh lainnya. Terjadi retakan, bakteri dapat masuk melaluinya dan menyebabkan infeksi. Untuk itu yang harus dilakukan adalah jaga kelembaban kulit agar lembut, memperhatikan bagian kering atau kemerahan dan bagian terkena neuropati. **(Redaksi)**

Inna Lillahi Wa Inna Ilaihi Roji'un
Segenap Redaksi dan Kontributor Media RNI

Mengucapkan
turut berduka cita sedalam-dalamnya atas
meninggalnya



Dr. H. Herman Yuliantama
(Dokter Umum PT RNI, sekaligus Redaktur Rubrik Radokter Media RNI)

Pada, Kamis, 15 November 2018
Semoga amal ibadah Almarhum diterima Allah SWT serta mendapat tempat terbaik di sisi-Nya. Dan bagi keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan dan kekuatan.
Aamiin YRA

Inna Lillahi Wa Inna Ilaihi Roji'un
Segenap Redaksi dan Kontributor Media RNI

Mengucapkan
turut berduka cita sedalam-dalamnya atas
meninggalnya



Gatot Setijarno
(Kepala SPI PT PG Rajawali II)

Pada, Rabu, 23 Januari 2019
Semoga amal ibadah Almarhum diterima Allah SWT serta mendapat tempat terbaik di sisi-Nya. Dan bagi keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan dan kekuatan.
Aamiin YRA